ANALISIS PENGARUH VARIABEL INTERNAL BANK TERHADAP *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) DI PROVINSI JAWA TENGAH DAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2013-2020

SKRIPSI

Oleh:

Nama : Nabilah Amir

Nomor Mahasiswa : 1831329

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

2022

ANALISIS PENGARUH VARIABEL INTERNAL BANK TERHADAP *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) DI PROVINSI JAWA TENGAH DAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2013-2020

SKRIPSI

disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir

guna memperoleh gelar Sarjana jenjang Strata 1

Program Studi Ekonomi Pembangunan,

Pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama : Nabilah Amir

Nomor Mahasiswa : 1831329

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang dapat dikategorikan dalam tindakan plagiasi seperti dimaksud dalam buku pedoman penulisan skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan FBE UII. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 2 Februari 2022

Penulis,



Nabilah Amir

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH VARIABEL INTERNAL BANK TERHADAP *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) DI PROVINSI JAWA TENGAH DAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2013-2020

Nama	: Nabilah Amir
Nomor Mahasiswa	: 1831329
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan

Yogyakarta, 2 Februari 2022

Telah disetujui dan disahkan oleh,

Dosen Pembimbing,

(Agus Widarjono, Drs., M.A., Ph.D.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

ANALISIS PENGARUH VARIABEL INTERNAL BANK TERHADAP NON PERFORMING FINANCING (NPF) PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) DI PROVINSI JAWA TENGAH DAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2013-2020

Disusun Oleh	:	**NABILAH AMIR**
Nomor Mahasiswa	:	**18313239**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: **Jumat, 11 Maret 2022**

Penguji/ Pembimbing Skripsi	:	Agus Widarjono,Drs.,M.A., Ph.D.
Penguji	:	Diana Wijayanti,,S.E., M.Si.

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

MOTTO

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan"

(QS. Al-Insyirah: 6)

"*Tidaklah mungkin bagi matahari mengejar bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Masing-masing beredar pada garis edarnya."*

(Qs. Yasin: 40)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah Swt. atas Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dalam keadaan sehat wal'afiat. Penulis persembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua penulis, yaitu Babah Amir Mubarak Aldjaidi dan Mamah Arindiyah Puspandari. Penulis ucapkan terimakasih atas do'a dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis tanpa henti sehingga penulis dapat menyelesaikan kewajibannya sebagai mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji syukur atas kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Analisis Pengaruh Variabel Internal Bank Terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2013-2020"**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana jenjang Strata 1 (S1) dari Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, dukungan dan doa dari berbagai pihak kepada penulis. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini terutama pada:

1. Segala puji bagi Allah Swt. yang telah memberikan berkah dan anugerah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dalam keadaan sehat wal'afiat.

2. Kedua orang tua, Babah Amir Mubarak Aldjaidi dan Mamah Arindiyah Puspandari yang selalu memberikan penulis dukungan dan do'a tanpa henti. Penulis ucapkan terimakasih atas kasih sayangnya yang tidak terhitung yang telah diberikan kepada penulis.

3. Kedua saudara, Kakak Mubarak Amir dan Adik Naura Amir yang telah memberikan dukungan dan do'a kepada penulis.

4. Kakek Mulyadi dan Tante Chuntari yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan kepada penulis sampai saat ini.

5. Bapak Agus Widarjono, Drs., M.A., Ph.D. selaku dosen pembimbing penulis yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan dan memberikan

bimbingan serta ilmunya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Seluruh jajaran dosen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat berguna kepada penulis.

7. Dhea Garinda Yunizar selaku teman dekat penulis yang selalu menjadi teman cerita penulis.

8. Teman-teman penulis, Noviza, Mita, Putri, Azrena, Indah, Puput, Ardelia, Evita dan Dani. Penulis ucapkan terimakasih atas banyak bantuan dan kebersamaannya selama ini.

9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang membutuhkan. Semoga Allah Swt. selalu memberikan Rahmat dan Karunia-Nya kepada kita semua. Aamiin ya Rabbal 'Alamin.

Yogyakarta, 1 Februari 2022

Penulis,



Nabilah Amir

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN
HALAMAN JUDUL SKRIPSI i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI iii
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI iv
MOTTO v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xiii
ABSTRAK xvi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Batasan Masalah 6
1.3 Rumusan Masalah 6
1.4 Tujuan Penelitian 7
1.5 Manfaat Penelitian 7
1.6 Sistematika Penulisan 8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI 9
2.1 Kajian Pustaka 9
2.2 Landasan Teori 16

2.2.1 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah 16
2.2.2 *Non Performing Financing* (NPF) 16
2.2.3 Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) 18
2.2.4 *Financing to Deposit Ratio* (FDR) 19
2.2.5 Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) 20
2.2.6 Total Aset 21
2.3 Hubungan Antar Variabel 21
2.3.1 Hubungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) terhadap *Non Performing Financing* (NPF) 21
2.3.2 Hubungan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Non Performing Financing* (NPF) 22
2.3.3 Hubungan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Non Performing Financing* (NPF) 22
2.3.4 Hubungan Total Aset terhadap *Non Performing Financing* (NPF) 23
2.4 Kerangka Pemikiran 24
2.5 Hipotesis Penelitian 24
BAB III METODE PENELITIAN 26
3.1 Jenis dan Pengumpulan Data 26
3.2 Definisi Variabel Operasional 28
3.2.1 Variabel Dependen 29
3.2.2 Variabel Independen 29
3.3 Metode Analisis Data 31
3.3.1 Estimasi Regresi Data Panel 32

3.3.2 Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel 33
3.3.3 Uji Hipotesis 35
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN 37
4.1 Deskripsi Data Penelitian 37
4.2 Analisis Regresi Data Panel 40
4.2.1 Uji *Common Effect Model* (CEM) 40
4.2.2 Uji *Fixed Effect Model* (FEM) 41
4.2.3 Uji *Random Effect Model* (REM) 41
4.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel 42
4.3.1 Uji *Chow* (uji F) 42
4.3.2 Uji *Hausman* 43
4.3.3 Uji *Lagrange Multiplier* (LM) 43
4.4 Uji Hipotesis 45
4.4.1 Koefisien Determinasi ($R2$) 45
4.4.2 Uji Simultan (Uji F) 45
4.4.3 Uji Parsial (Uji t) 46
4.5 Pembahasan 48
4.5.1 Pengaruh Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) terhadap *Non Performing Financing* (NPF) 48
4.5.2 Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Non Performing Financing* (NPF) 49
4.5.3 Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Non Performing Financing* (NPF) 50

4.5.4 Pengaruh Total Aset terhadap *Non Performing Financing* (NPF) 51

BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI 54

5.1 Kesimpulan 54

5.2 Implikasi 55

DAFTAR PUSTAKA 56

DAFTAR LAMPIRAN 59

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu 11
Tabel 3. 1 Daftar BPRS Provinsi Jawa Tengah 27
Tabel 3. 2 Daftar BPRS Provinsi DIY 28
Tabel 3. 3 Definisi Variabel Operasional Penilitian 28
Tabel 3. 4 Pemilihan Model Terbaik 33
Tabel 4. 1 Output Statistik Deskriptif Data Penelitian 38
Tabel 4. 2 Output Uji *Common Effect Model* 40
Tabel 4. 3 Output Uji *Fixed Effect Model* 41
Tabel 4. 4 Output Uji *Random Effect Model* 41
Tabel 4. 5 Output Uji *Chow* 42
Tabel 4. 6 Output Uji *Hausman* 43
Tabel 4. 7 Output Uji *Lagrange Multiplier* (LM) 44
Tabel 4. 8 Output Koefisien Determinasi 45
Tabel 4. 9 Output Uji Simultan (Uji F) 46
Tabel 4. 10 Output Perbedaan Intersep 52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Rasio NPF PT. BPRS Madina Mandiri Sejahtera 3
Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian 24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Uji *Common Effect Model* 59
Lampiran 2. Uji *Fixed Effect Model* 60
Lampiran 3. Uji *Random Effect Model* 61
Lampiran 4. Uji *Chow* 62
Lampiran 5. Uji *Hausman* 63
Lampiran 6. Uji *Lagrance Multiplier* (LM) 64
Lampiran 7. Data Penelitian 65

ABSTRAK

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor internal yang terdiri dari Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan Total Aset terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2013-2020. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi data panel pada 35 BPRS di Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta dengan menggunakan data kuartal dari tahun 2013-2020. Berdasarkan hasil penelitian bahwa variabel Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Total Aset memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF). Sementara variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF).

Kata Kunci: *Non Performing Financing* (NPF), Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dan Faktor Internal

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perbankan merupakan salah satu sektor keuangan yang dapat memengaruhi perekonomian. Bank memiliki peran penting dalam perekonomian sebagai intermediasi di mana bank melakukan kegiatan dengan mengumpulkan dana dari masyarakat lalu menggunakan kembali dana tersebut untuk melakukan pembiayaan kepada masyarakat yang membutuhkan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah bahwa bank merupakan badan usaha yang memiliki tugas untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan yang selanjutnya disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan maupun dalam bentuk yang lain yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup rakyat.

Dalam Undang-Undang Republik Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan Syariah bahwa bank syariah memiliki fungsi sebagai lembaga intermediasi. Penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh perbankan syariah tidak lepas dari ketentuan perbankan karena peran penting dari bank syariah adalah mengelola likuiditas bank. Pengelolaan pembiayaan dapat memengaruhi likuiditas dan kesehatan bank. Likuiditas dan kesehatan bank dapat ditingkatkan dengan melakukan pengelolaan pembiayaan yang baik. Profil risiko dapat dihindari apabila bank sehat karena bank mampu mengelola keuangannya. Risiko pembiayaan merupakan salah satu dari profil risiko dalam perbankan yang terjadi akibat nasabah gagal dalam memenuhi kewajiban perjanjiannya yang telah disepakati dengan bank. Rasio *Non Performing Financing* (NPF) merupakan indikator yang digunakan oleh perbankan syariah untuk mengukur tingkat kelancaran nasabah dalam memenuhi kewajibannya. *Non Performing Financing* (NPF) merupakan perbandingan antara total pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang dilakukan oleh bank syariah.

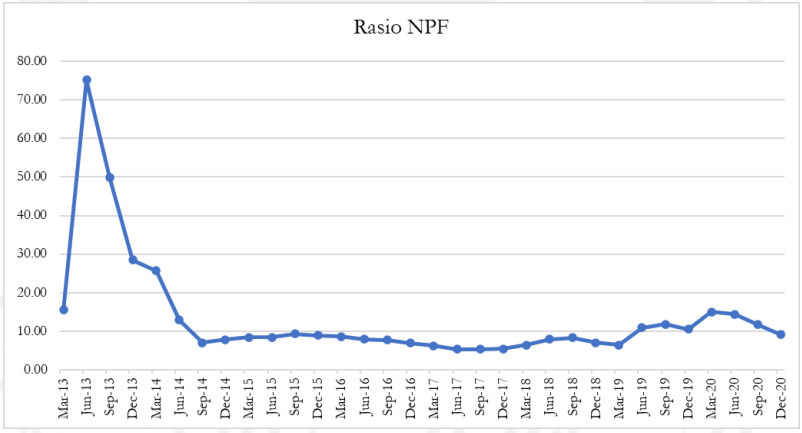
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) merupakan salah satu lembaga keuangan perbankan syariah. BPRS memiliki fokus yang berbeda dari Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Tujuan dari didirikannya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) berdasarkan Penjelasan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.03/2016 Tentang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya pada pengusaha menengah, kecil dan mikro yang diharapkan bisa memberikan layanan perbankan dengan cepat dan mudah. Demi terbentuknya BPRS sehat dan dapat memberikan layanan yang baik kepada masyarakat, dalam menjalankan tugasnya harus berlandaskan prinsip syariah yang mempunyai prinsip kehati-hatian.

Perkembangan pada perbankan syariah di Indonesia semakin meningkat setelah terbentuknya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bahwa industri perbankan syariah di Provinsi Jawa tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki pertumbuhan yang meningkat dibandingkan nasional pada tahun 2019. Pembiayaan yang dilakukan oleh perbankan syariah di Provinsi Jawa Tengah sebesar 6.83% dan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 10.43% dibandingkan dengan pembiayaan yang dilakukan pada perbankan syariah nasional yaitu sebesar 6.32% (Nurrozikan, 2020).

Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per Desember 2021 terdapat 25 BPRS di Provinsi Jawa Tengah. BPRS di Provinsi Jawa Tengah termasuk dalam wilayah yang memiliki total BPRS terbanyak di Indonesia setelah BPRS di Provinsi Jawa Barat (Mardhiyaturrositaningsih, 2021). Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per Desember 2021 terdapat 12 BPRS di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Masyarakat yang berada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta lebih memilih pembiayaan yang dilakukan oleh BPRS dibandingkan dengan kredit yang dilakukan oleh BPR Konvensional. Hal tersebut menyebabkan pertumbuhan pembiayaan yang dilakukan oleh BPRS lebih besar dibandingkan pertumbuhan kredit

yang dilakukan oleh BPR Konvensional. Pertumbuhan pembiayaan yang dilakukan oleh BPRS pada periode Januari sampai Desember 2016 mengalami peningkatan sebesar 14.3% dibandingkan periode pada tahun sebelumnya sedangkan BPR Konvensional hanya mengalami peningkatan sebesar 8.81% dibandingkan periode pada tahun sebelumnya (Linangkung, 2017).

Menurut Nugrohowati dan Bimo (2019) bahwa pada perkembangan BPRS saat ini tidak lepas dari rintangan yang besar yaitu tingginya tingkat persaingan dan kemampuan bank dalam mengendalikan risiko terutama risiko pembiayaan. Risiko pembiayaan merupakan risiko terbesar yang dihadapi oleh bank dan tidak dapat dihindarkan karena pembiayaan merupakan kegiatan utama yang dilakukan oleh bank. NPF memiliki sifat yang tidak pasti atau fluktuatif sehingga perlu untuk diamati. Semakin besar pembiayaan yang dilakukan oleh perbankan maka semakin besar juga risiko pembiayaan yang akan dihadapi oleh perbankan.



Gambar 1. 1 Rasio NPF PT. BPRS Madina Mandiri Sejahtera

Rasio NPF yang tinggi menunjukkan bahwa bank gagal dalam mengelola dana yang akan disalurkan kepada masyarakat. Pada Gambar 1.1 menunjukkan rasio NPF pada BPRS di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu PT. BPRS Madina Mandiri Sejahtera memiliki nilai fluktuatif yang cukup tinggi di mana tingkat rasio NPF sebesar

75.16% pada kuartal II tahun 2013 namun rasio NPF di tahun 2014 pada kuartal II mengalami penurunan menjadi 12.91%. Sementara itu, rasio NPF pada kuartal III tahun 2013 sampai dengan kuartal IV tahun 2020 memiliki nilai rasio NPF yang stabil. Dilihat dari Rasio NPF pada kuarta IV tahun 2020 sebesar 9.14% yang menunjukkan bahwa bank belum memenuhi kewajiban rasio NPF dengan batas maksimum sebesar 5%.

Faktor internal dan faktor eksternal pada perbankan dapat memengaruhi rasio NPF pada BPRS. Pada penelitian ini, fokus penelitian pada pengaruh faktor internal berupa indikator keuangan yang dapat memengaruhi NPF khususnya pengaruh dari Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan Total Aset.

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang membahas mengenai pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing* (NPF) yang terjadi pada perbankan. Dari hasil penelitian Perdani et al. (2019) pada BPRS di Indonesia bahwa KPMM memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap NPF, FDR memiliki pengaruh negatif dan signifikan dan BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPF. Firmansyah (2014) melakukan penelitian pada Bank Umum Syariah di Indonesia dan hasil penelitiannya didapati variabel FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPF, BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPF dan Total Aset memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap NPF. Popita (2013) melakukan penelitian pada Bank Umum Syariah di Indonesia bahwa FDR memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap NPF dan Total Aset memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap NPF. Penelitian lain yang dilakukan oleh Effendi et al. (2017) pada Bank Umum Syariah bahwa Total Aset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPF, KPMM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPF dan BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPF.

Berdasarkan uraian yang ada di atas, tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh variabel internal yang memengaruhi *Non Performing Financing* (NPF) pada BPRS di Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul "Analisis Pengaruh Variabel Internal Bank terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2013-2020".

1.2 Batasan Masalah

Batas masalah dalam penelitian diperlukan untuk membatasi agar pembahasan dalam penelitian lebih terperinci dan terarah sehingga tujuan dari penelitian bisa dicapai. Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang berada di Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2013-2020.
2. Data penelitian menggunakan data sekunder dari Laporan Keuangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
3. Variabel *Non Performing Financing* (NPF) sebagai variabel dependen dan variabel Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan Total Aset sebagai variabel independen.
4. Penelitian menggunakan model estimasi regresi data panel.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan di atas, maka dapat disimpulkan permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada BPRS di Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada BPRS di Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada BPRS di Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta?

4. Bagaimana pengaruh Total Aset terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada BPRS di Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan di atas, maka tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada BPRS di Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada BPRS di Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada BPRS di Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta
4. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Total Aset terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada BPRS di Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat penelitian yang diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi semua pihak:

1. Sebagai tambahan pengetahuan bagi penulis mengenai pengaruh Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan Total Aset terhadap *Non Performing Financing* (NPF).
2. Sebagai tambahan literatur penelitian kedepannya mengenai pengaruh dari variabel internal bank terhadap *Non Performing Financing* (NPF).

3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi perbankan khususnya BPRS dalam mengatasi pembiayaan bermasalah.

1.6 Sistematika Penulisan

Berikut sistematika penulisan penelitian skripsi yang terdiri dari lima bab:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan terdiri dari latar belakang, batas masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Pada bab kajian pustaka dan landasan teori terdiri dari hasil-hasil penelitian sebelumnya yang dijadikan sebagai acuan penulisan dalam penelitian dan berisi teori-teori yang menjadi landasan bagi peneliti dalam penulisan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian terdiri dari jenis data yang digunakan dalam penelitian, bagaimana data penelitian didapatkan, variabel yang digunakan dalam penelitian dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab hasil analisis dan pembahasan terdiri deskripsi data penelitian, hasil analisis dan hasil pembahasan dari olah data yang telah dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Pada bab kesimpulan dan implikasi berisi kesimpulan dari hasil analisis mengenai pengaruh variabel internal terhadap *Non Performing Financing* (NPF) dan bagaimana implikasinya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Pustaka

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang digunakan oleh penulis sebagai acuan dalam membuat penelitian ini. Dari hasil penelitian Popita (2013) pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan menggunakan model regresi berganda bahwa *Financing Deposit to Ratio* (FDR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF) dan Total Aset memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF).

Firmansyah (2014) melakukan penelitian pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dengan menggunakan model regresi berganda. Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Total Aset dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF).

Effendi et al. (2017) melakukan penelitian pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan menggunakan model estimasi regresi data panel. Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Total Aset dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF).

Putra dan Mawardi (2017) melakukan penelitian pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia dengan menggunakan model regresi berganda. Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF) dan Biaya

Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF).

Ahmad dan Widodo (2018) melakukan penelitian pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan menggunakan model regresi berganda. Dari hasil penelitiannya bahwa Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF).

Pradana (2018) melakukan penelitian pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan menggunakan model regresi berganda. Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF).

Nugrohowati dan Bimo (2019) melakukan penelitian pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia dengan menggunakan model estimasi regresi data panel. Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel Total Aset memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF), Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF).

Perdani et al. (2019) melakukan penelitian pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia dengan menggunakan model regresi berganda. Dari hasil penelitiannya didapati bahwa variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF) dan variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) serta Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF).

Widarjono dan Rudatin (2021) melakukan penelitian pada Bank Syariah di Indonesia dengan menggunakan *Autoregressive Distributed Lag Model* (ARDL). Dari hasil penelitiannya didapati bahwa Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) pada jangka pendek berpengaruh signifikan terhadap terhadap *Non Performing Financing* (NPF). Semakin besar KPMM dapat mengurangi masalah dari risiko pembiayaan. Pada jangka panjang, Total Aset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF).

Tabel 2. 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Mares Suci Ana Popita (2013) Analisis Penyebab *Non Performing Financing* pada Bank umum Syariah di Indonesia	*Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Total Aset sebagai variabel independen dan *Non Performing Financing* (NPF) sebagai variabel dependen	GDP, Inflasi, Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI), *The Ratio of Return Loss Sharing Financing Divided by Total Return* (RR) sebagai variabel independen	FDR berpengaruh positif dan tidak signfikan terhadap NPF. Total Aset beperngaruh negatif dan signifikan terhadap NPF.

2	Irman Firmansyah (2014) *Determinant of Non Performing Loan: The Case of Islamic Bank in Indonesia*	Total Aset, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebagai variabel independen dan *Non Performing Financing* (NPF) sebagai variabel dependen	GDP dan Inflasi sebagai variabel independen	Total Aset memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap NPF. BOPO memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap NPF. FDR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap NPF.
3	Jaenal Effendi, Usy Thiarany, Tita Nursyamsiah (2017) *Factors Influencing Non-Performing Financing (NPF) at Sharia Banking*	Total Aset, Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebagai variabel independen dan *Non Performing Financing* (NPF) sebagai variabel dependen	*Ratio of Return of Revenue Sharing Financing* (RR), *Net Operating Margin* (NOM), *Return on Assets* (ROA), *Gross Domestic Product* (GDP), dan Inflasi sebagai variabel independen	Total Aset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPF. KPMM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPF. BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPF.

4	Fary Adisetya Putra dan Imron Mawardi (2018) Faktor Determinan Penyebab *Non Performing Financing* Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2008-2015	*Financing to Deposit Ratio* (FDR) Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebagai variabel independen dan *Non Performing Financing* (NPF) sebagai variabel dependen	Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, dan Rentang Kendali Pembiayaan sebagai variabel independen	FDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap NPF. BOPO berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap NPF.
5	Veni Melinda Ahmad dan Saniman Widodo (2018) Analisis Pengaruh *Gross Domestic Product* (GDP), *Financing Deposit Ratio* (FDR), dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017	*Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebagai variabel independen dan *Non Performing Financing* (NPF) sebagai variabel dependen	*Gross Domestic Product* (GDP) dan Inflasi sebagai variabel independen	FDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap NPF. KPMM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPF.

6	Mochammad Nugraha Reza Pradana (2018) Pengaruh Likuiditas dan Variabel Eksternal terhadap *Non Performing Financing* pada Bank Syariah	*Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebagai variabel independen dan *Non Performing Financing* (NPF) sebagai variabel dependen	*Financing to Asset Ratio* (FAR), *Reserve Requirement* (RR), Inflasi, dan Nilai Tukar sebagai variabel independen	FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPF.
7	Rindang Nuri Isnaini Nugrohowati dan Syafrildha Bimo (2019) Analisis Pengaruh Faktor Internal Bank dan Eksternal terhadap *Non-Performing Financing* (NPF) pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah di Indonesia	Total Aset, Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebagai variabel independen dan *Non Performing Financing* (NPF) sebagai variabel dependen	*Return on Asset* (ROA), BI Rate, dan PDRB sebagai variabel independen	Total Aset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap NPF. KPMM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPF. BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPF.

8	Putri Perdani, Maskudi, dan Risti Lia Sari (2019) Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi *Non Performing Financing* (NPF) Pada Bank Pembiyaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia tahun 2013-2018	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebagai variabel independen dan *Non Performing Financing* (NPF) sebagai variabel dependen	Inflasi sebagai variabel independen	BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPF. KPMM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPF. FDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPF.
9	Agus Widarjono dan Ari Rudatin (2021) *Financing Diversification and Indonesian Islamic Bank's Non-Performing Financing*	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Total Aset sebagai variabel independen dan *Non Performing Financing* (NPF) sebagai variabel dependen	*Herfindahl-Hirschman index of financing* (HHIF), *Cost Income Ratio* (CIR), Inflasi dan *Exchange rate of rupiah against U.S dollar (EXC)* sebagai variabel independen	Pada jangka pendek: KPMM berpengaruh signifikan terhadap NPF. Pada jangka panjang: KPMM berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap NPF dan Total Aset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPF.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) didirikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. BPRS memiliki tujuan untuk membantu masyarakat khususnya pada pengusaha menengah, kecil dan mikro yang tinggal di perkotaan maupun perdesaan yang diharapkan bisa memberikan layanan perbankan dengan cepat dan mudah. Demi terbentuknya BPRS sehat dan dapat memberikan layanan yang baik kepada masyarakat, dalam menjalankan tugasnya harus berlandaskan prinsip syariah yang mempunyai prinsip kehati-hatian. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah bahwa bank merupakan badan usaha yang memiliki tugas untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan yang selanjutnya disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan maupun dalam bentuk yang lain yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup rakyat.

2.2.2 *Non Performing Financing* (NPF)

Kegiatan yang dilakukan oleh bank adalah menyalurkan dananya dalam bentuk pinjaman atau pembiayaan kepada pihak yang membutuhkan. Kegiatan ini dapat menimbulkan berbagai risiko pembiayaan atau risiko kredit di mana pihak yang melakukan kredit tidak mampu mengembalikan atau memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Semakin besar pembiayaan yang dilakukan oleh perbankan maka semakin besar juga risiko yang akan ditanggung oleh perbankan. Risiko ini merupakan risiko terbesar yang dialami oleh bank dan tidak dapat dihindarkan karena pembiayaan merupakan kegiatan utama yang dilakukan oleh perbankan, yaitu dengan menyalurkan dana dan dampak dari kredit macet dapat memiliki potensi untuk menghancurkan permodalan bank (Nugrohowati dan Bimo, 2019).

Non Performing Financing (NPF) digunakan untuk mengukur masalah pembiayaan yang terjadi pada bank syariah. NPF merupakan suatu indikator yang mempunyai sifat tidak pasti atau fluktuatif sehingga perlu untuk diamati. Pada perbankan konvensional, *Non Performing Financing* (NPF) lebih dikenal sebagai *Non Performing Loan* (NPL). NPF pada perbankan syariah harus berlandaskan hukum islam yang tidak mengizinkan adanya riba dan di dalam perbankan syariah lebih dikenal dengan bagi hasil ataupun pembiayaan pada keuntungan riil (Tiffany, 2018).

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/2/PBI/2013 Tentang Penetapan Status dan Tidak Lanjut Pengawasan Bank Umum Konvensional bahwa *Non Performing Financing* (NPF) dinilai memiliki potensi yang membahayakan kesehatan bank jika memiliki rasio lebih dari 5%. Nilai rasio NPF yang tinggi akan menurunkan kinerja dan kesehatan yang buruk dari perbankan karena menunjukkan ketidakberhasilan perbankan dalam menyalurkan dananya kepada masyarakat untuk usaha (Nugrohowati dan Bimo, 2019). Sebaliknya, jika NPF yang memiliki nilai rasio pada tingkat yang rendah akan memberikan keuntungan pada perbankan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memiliki tugas untuk mengawasi setiap bank untuk menjaga nilai rasio NPF untuk tidak lebih dari 5%. Penetapan penilaian kualitas kredit menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/15/PBI/2012 Tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum dibagi menjadi lima yaitu, Lancar (L), Dalam Perhatian Khusus (DPK), Kurang Lancar (KL), Diragukan (D) dan Macet (M).

Rumus yang digunakan dalam mengukur rasio *Non Performing Financing* (NPF) yang diterapkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

$$NPF = \frac{Total\ Pembiayaan\ Bermasalah\ (D, KL, M)}{Total\ Pembiayaan}\ x\ 100\%$$

2.2.3 Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) merupakan indikator yang digunakan oleh suatu bank dalam mengukur kecukupan modalnya dalam menghadapi adanya kemungkinan risiko kerugian. Modal merupakan faktor penting dalam mengembangkan suatu usaha serta dalam menampung risiko kerugian. Pada dasarnya, suatu bank perlu memiliki modal yang cukup untuk menghadapi risiko kerugian. Modal yang kecil dapat mengganggu efisiensi perbankan dalam menjalankan kegiatannya dan dapat memengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap bank (Riannasari, 2017).

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimal Bank Umum mengenai standar KPMM yang baik adalah 8%. Menurut Supriani dan Sudarsono (2018) bahwa rasio KPMM yang memiliki tingkat yang stabil dapat mempengaruhi kinerja keuangan perbankan syariah. Rendahnya tingkat KPMM dapat mengurangi kemampuan bank dalam menghadapi risiko kerugian. Sebaliknya, tingkat KPMM yang tinggi menunjukkan kemampuan bank yang baik dalam meminimalisir risiko kerugian. Menurut Ahmad dan Widodo (2018) bahwa tingkat KPMM yang tinggi mampu untuk mengatasi risiko kerugian yang dialami dengan besarnya modal yang didapatkan dari perbandingan modal dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Rumus untuk mengukur rasio KPMM yang diterapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut:

$$KPMM = \frac{Modal\ Sendiri}{ATMR}\ x\ 100\%$$

2.2.4 *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Perbandingan dari total pembiayaan yang disalurkan oleh bank terhadap total dari dana pihak ketiga disebut dengan *Financing to Deposit Ratio*. Tingkat kesehatan suatu bank dapat diukur dengan rasio FDR. Rasio FDR digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh nasabah (deposan) dengan mengandalkan kredit sebagai sumber likuiditas (Putra dan Mawardi, 2017). Bank memiliki peran penting sebagai intermediasi di mana bank dapat menghimpun dana dari masyarakat lalu menggunakan dana tersebut kembali untuk membiayai masyarakat yang membutuhkan (Pradana, 2018).

Financing to Deposit Ratio (FDR) lebih dikenal sebagai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada perbankan konvensional. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/7/PBI/2013 bahwa standar rasio FDR berada pada batas minimum sebesar 78% dan batas maksimum sebesar 110%. Nilai rasio FDR yang semakin tinggi menunjukkan tingginya pembiayaan yang dilakukan oleh bank. Sebaliknya, nilai rasio FDR yang semakin rendah menunjukkan rendahnya pembiayaan yang dilakukan oleh bank. Rasio NPF yang tinggi menunjukkan dana pihak ketiga (DPK) yang digunakan dalam pembiayaan tinggi, sedangkan rasio NPF yang rendah menunjukkan DPK yang digunakan dalam pembiayaan rendah. Apabila rasio FDR kurang dari 110% berarti dana yang diperoleh tersalurkan dengan baik dan likuiditas bank dinilai sehat, sedangkan jika rasio FDR lebih dari 110% berarti pembiayaan yang dilakukan oleh bank melebihi likuiditas yang dimiliki dan likuiditas bank dinilai tidak sehat (Susilowati, 2016).

Rumus yang digunakan dalam mengukur rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang diterapkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

$$FDR = \frac{Total\ Pembiayaan}{Dana\ Pihak\ Ketiga}\ x\ 100\%$$

2.2.5 Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio efisiensi yang digunakan oleh bank untuk mengukur kemampuan bank dalam menanggung biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Biaya yang digunakan bank dalam menjalankan kegiatannya disebut sebagai biaya operasional. Pendapatan yang diperoleh oleh bank dari kegiatan menyalurkan dananya dalam bentuk pembiayaan adalah pendapatan operasional. Bank yang memiliki nilai rasio BOPO yang rendah artinya bank tersebut memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola biaya operasional terhadap pendapatan operasional yang dimiliki. Sebaliknya, bank dengan nilai rasio BOPO yang tinggi menunjukkan tingkat efisiensi bank yang kurang baik dalam menghitung pendapatan yang diterima terhadap biaya yang dikeluarkan. Oleh karena itu, bank berharap untuk memiliki BOPO yang rendah (Supriani dan Sudarsono, 2018).

Berdasarkan Bank Indonesia bahwa standar rasio BOPO terbaik adalah kurang dari 90%. Bank yang memiliki rasio BOPO kurang dari 90% berarti biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank efisien dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Sebaliknya, jika rasio BOPO lebih dari standar rasio yang diterapkan yaitu sebesar 90% berarti biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank tidak efisien dalam melakukan kegiatan operasionalnya.

Rumus yang digunakan dalam mengukur rasio BOPO yang diterapkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{Biaya\ Operasional}{Pendapatan\ Operasional}\ x\ 100\%$$

2.2.6 Total Aset

Total Aset menunjukkan ukuran suatu bank. Semakin besar Total Aset yang dimiliki oleh bank maka semakin besar juga ukuran suatu bank dan sebaliknya semakin kecil Total Aset yang dimiliki oleh bank maka semakin kecil juga ukuran suatu bank. Bank yang memiliki Total Aset yang besar dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar dibandingkan bank yang memiliki Total Aset yang lebih kecil. Menurut Effendi et al. (2017) bahwa bank yang memiliki Total Aset yang besar lebih mudah untuk meningkatkan pendapatannya dan dapat membantu perbankan dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Total Aset yang terdapat pada perbankan dapat menjelaskan kegiatan manajemen perbankan yang terlibat dalam pengelolaan dana bank (Nugrohowati dan Bimo, 2019).

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Hubungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) terhadap *Non Performing Financing* (NPF)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) termasuk dalam indikator keuangan internal bank yang dapat mempengaruhi *Non Performing Financing* (NPF) pada BPRS. Modal adalah faktor penting dalam menghadapi risiko kerugian. Perbankan syariah yang memiliki tingkat rasio KPMM yang tinggi menunjukkan kemampuan bank yang baik dalam mengelola dananya sehingga dapat menutupi risiko kerugian yang terjadi. Dengan demikian, modal yang kuat dapat menurunkan rasio pembiayaan bermasalah pada BPRS.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nugrohowati dan Bimo (2019) dan Perdani et al. (2019) bahwa KPMM memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap NPF. Perbankan syariah yang memiliki tingkat rasio KPMM yang kuat mampu menurunkan pembiayaan bermasalah. Modal yang kecil dapat mengganggu kegiatan operasional perbankan dan dapat memengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap bank. Oleh karena itu, perbankan syariah diharapkan untuk mempunyai modal yang

cukup karena belum tentu dari kegiatan operasional yang dilakukan mampu mendapatkan hasil yang sesuai yang diharapkan dan mendapatkan tingkat pengembalian yang sesuai.

2.3.2 Hubungan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Non Performing Financing* (NPF)

Financing to Deposit Ratio (FDR) termasuk dalam indikator internal bank yang dapat mempengaruhi pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing* (NPF) pada BPRS. Tingkat rasio FDR yang tinggi menunjukkan tingginya pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat yang tinggi. Rasio FDR yang tinggi ini dapat menyebabkan rasio NPF semakin tinggi dan akan menurunkan kinerja perbankan karena menunjukkan ketidakberhasilan perbankan dalam menyalurkan dananya kepada masyarakat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pradana (2018) bahwa FDR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap NPF. Pembiayaan merupakan kegiatan utama yang dilakukan oleh perbankan syariah. Semakin besarnya pembiyaan yang dilakukan oleh bank kepada masyarakat maka semakin besar risiko pembiayaan yang akan dihadapi karena pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat lebih besar dari dana yang dihimpun dari masyarakat (DPK).

2.3.3 Hubungan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Non Performing Financing* (NPF)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) termasuk dalam indikator internal bank yang dapat memengaruhi pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing* (NPF) pada BPRS. BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi perbankan syariah. Bank yang memiliki nilai rasio BOPO yang rendahh menunjukkan tingkat efisiensi bank yang baik dalam menghitung pendapatan yang diterima terhadap biaya yang dikeluarkan. Tingkat rasio BOPO yang rendah menunjukkan bank efisien dalam melakukan kegiatan operasionalnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nugrohowati dan Bimo (2019) dan Effendi et al. (2017) bahwa BOPO memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap NPF. Rasio BOPO yang besar menunjukkan bank yang tidak efisien karena bank kurang baik dalam menghitung pendapatan yang diterima terhadap biaya yang dikeluarkan.

2.3.4 Hubungan Total Aset terhadap *Non Performing Financing* (NPF)

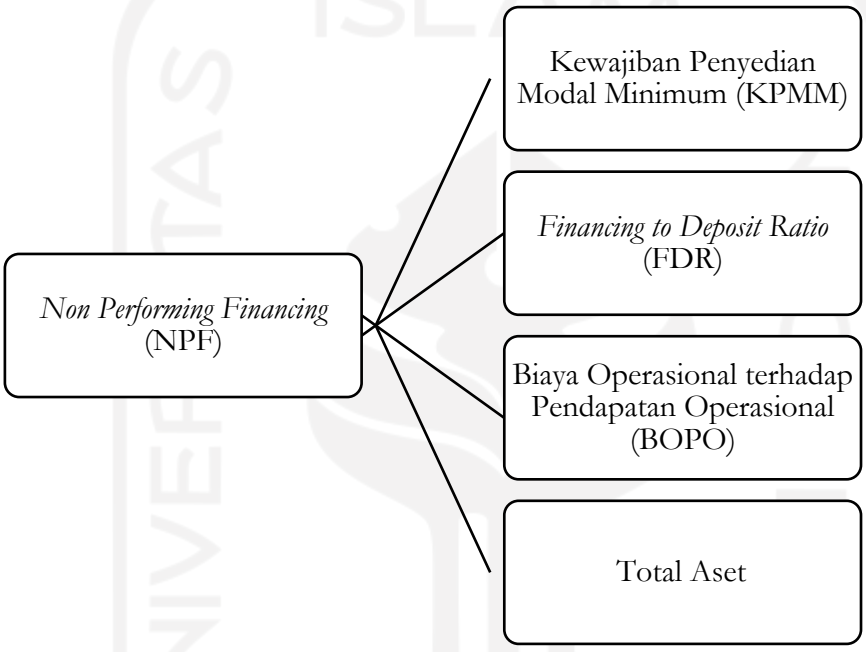
Total aset termasuk dalam indikator internal bank yang dapat memengaruhi *Non Performing Financing* (NPF) pada BPRS. Total Aset dapat menggambarkan ukuran suatu bank. Semakin besar Total Aset yang dimiliki oleh bank maka semakin besar ukuran suatu bank. Bank yang memiliki Total Aset yang besar dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar dan akan membantu perbankan dalam melakukan kegiatannya operasionalnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Widarjono dan Rudatin (2021) dan Popita (2013) didapati variabel Total Aset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPF. Bank yang memiliki Total Aset yang besar lebih mudah untuk meningkatkan pendapatannya dan dapat membantu perbankan dalam melakukan kegiatan operasional. Pendapatan yang besar dapat mengurangi risiko pembiayaan bermasalah.

2.4 Kerangka Pemikiran

Berikut kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini:

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian



2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hasil uraian yang ada di atas, hipotesis sementara yang akan digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1. H_1: Diduga variabel Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) memiliki pengaruh negatif terhadap *Non Performing Financing* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).
2. H_2: Diguga variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki pengaruh positif terhadap *Non Performing Financing* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

3. H_3: Diduga variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh positif terhadap *Non Performing Financing* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).
4. H_4: Diduga variabel Total Aset memiliki pengaruh negatif terhadap *Non Performing Financing* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang terdiri dari Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Provinsi Jawa Tengah yang dapat dilihat pada Tabel 3.1 dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Daerah Istimewa Yogyakarta yang dapat dilihat pada Tabel 3.2 Periode yang digunakan dalam penelitian dari tahun 2013 sampai tahun 2020. Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data kuartal. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Performing Financing* (NPF), Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan Total Aset. Sampel yang digunakan oleh peneliti terdiri dari 35 BPRS di Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta dari tahun 2013-2020. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari tahun 2013-2020.
2. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) mempublikasikan laporan keuangan dari tahun 2013-2020.
3. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang mempunyai data yang dibutuhkan dalam penelitian, yaitu data *Non Performing Financing* (NPF), Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan Total Aset dari tahun 2013-2020.

Berikut adalah tabel dari daftar Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang memenuhi kriteria dalam pengambilan sampel:

Tabel 3. 1 Daftar BPRS Provinsi Jawa Tengah

No	Nama Bank
1	PT. BPRS Artha Amanah Ummat
2	PT. BPRS Asad Alif
3	PT. BPRS Gala Mitra Abadi
4	PT. BPRS Artha Mas Abadi
5	PT. BPRS Saka Dana Mulia
6	PT. BPRS Bina Amanah Satria
7	PT. BPRS Khasanah Ummat
8	PT. BPRS Arta Leksana
9	PT. BPRS Suriyah
10	BPRS Bumi Artha Sampang
11	PT. BPRS Gunung Slamet
12	PT. BPRS Buana Mitra Perwira
13	PT. BPRS Ikhsanul Amal
14	PT. BPRS Al Mabrur Klaten
15	PT. BPRS Dharma Kuwera
16	PT. BPRS Sukowati Sragen
17	PT. BPRS Insan Madani
18	PT. BPRS Artha Surya Barokah
19	PT. BPRS Bina Finansia
20	PT. BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang
21	PT. BPRS Dana Mulia
22	PT. BPRS Dana Amanah Surakarta
23	PT. BPRS Central Syariah Utama
24	PT. BPRS Harta Insan Karimah Surakarta

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Tabel 3. 2 Daftar BPRS Provinsi DIY

No	Nama Bank
1	PT. BPRS Margirizki Bahagia
2	PT. BPRS Bangun Drajat Warga
3	PT. BPRS Madina Mandiri Sejahtera
4	PT. BPRS Mitra Amal Mulia
5	PT. BPRS Danagung Syariah
6	PT. BPRS Mitra Cahaya Indonesia
7	PT. BPRS FORMES
8	PT. BPRS Cahaya Hidup
9	PT. BPRS Dana Hidayatullah
10	PT. BPRS Barokah Dana Sejahtera
11	PT. BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

3.2 Definisi Variabel Operasional

Berikut adalah variabel yang digunakan dalam penelitian:

Tabel 3. 3 Definisi Variabel Operasional Penilitian

Jenis Variabel	Variabel	Definisi Variabel	Satuan
Dependen	NPF	Total pembiayaan bermasalah dibagi dengan total pembiayaan	Persen (%)
Independen	KPMM	Modal sendiri dibagi dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	Persen (%)
Independen	FDR	Total Pembiayaan dibagi dengan Dana Pihak Ketiga (DPK)	Persen (%)
Independen	BOPO	Biaya operasional dibagi dengan pendapatan operasional	Persen (%)
Independen	Total Aset	Kewajiban dibagi dengan ekuitas	Jutaan (Rp)

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang dijelaskan oleh variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel *Non Performing Financing* (NPF) di Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta dari tahun 2013-2020. Data variabel NPF diperoleh dari laporan keuangan perbankan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). *Non Performing Financing* (NPF) digunakan sebagai indikator pembiayaan bermasalah oleh suatu bank. Semakin besar pembiayaan yang dilakukan oleh suatu bank maka semakin besar risiko pembiayaan bermasalah yang dihadapi oleh bank. Data *Non Performing Financing* (NPF) dinyatakan dalam satuan persen (%).

3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau variabel yang menjelaskan variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian adalah variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan Total Aset di Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta dari tahun 2013-2020.

1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Variabel Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) diperoleh dari laporan keuangan perbankan syariah Otoritas Jasa Keuangan (OJK). KPMM merupakan indikator untuk mengukur kecukupan modal suatu bank dalam menghadapi risiko kerugian. Bank yang memiliki modal kuat dapat mengurangi risiko pembiayaan bermasalah. Data Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dinyatakan dalam satuan persen (%).

2. Financing to Deposit Ratio (FDR)

Variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) diperoleh dari laporan keuangan perbankan yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Rasio FDR dilihat dari perbandingan total pembiayaan yang dilakukan oleh bank terhadap total dari dana pihak ketiga. Dana Pihak Ketiga (DPK) yang lebih besar dibandingkan dengan total pembiayaan yang dilakukan oleh bank dapat menurunkan risiko pembiayaan bermasalah. Data variabel FDR dinyatakan dalam satuan persen (%).

3. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) diperoleh dari laporan keuangan perbankan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Rasio BOPO dilihat dari perbandingan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Pendapatan operasional yang lebih besar dari biaya operasionalnya dapat meminimalisir risiko pembiayaan bermasalah. BOPO digunakan oleh bank untuk mengukur kemampuan bank dalam menanggung biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Data Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional dinyatakan dalam satuan persen (%).

4. Total Aset

Variabel Total Aset diperoleh dari laporan keuangan perbankan syariah Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Total aset yang terdapat pada perbankan dapat menjelaskan kegiatan manajemen perbankan yang terlibat dalam pengelolaan dana bank. Ukuran dari bank dapat dilihat dari Total Aset yang dimiliki oleh suatu bank. Data Total Aset dinyatakan dalam satuan jutaan (Rp).

3.3 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan model analisis regresi data panel. Data panel adalah gabungan antara data *time series* (runtun waktu) dan *cross section* (kerat lintang). Menurut Widarjono (2018), dengan menggunakan data panel dapat mendapatkan dua keuntungan. Pertama, dapat menyediakan data dengan jumlah yang lebih banyak sehingga derajat kebebasan (*degree of freedom*) yang dihasilkan lebih besar. Kedua, mampu mengatasi masalah yang mungkin terjadi karena masalah penghilangan variabel atau *omitted variable*. Data *time series* yang digunakan dalam penelitian terdiri dari tahun 2013-2020 dan data dalam bentuk kuartal. Data *cross section* yang digunakan dalam penelitian terdiri dari 35 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang berada di Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam penelitian ini menggunakan program Eviews 9.0 dan Microsoft Excel 365 dalam proses pengolahan data.

Berikut persamaan regresi data panel yang digunakan dalam penelitian:

$$NPF_{it} = \beta_0 + \beta_1 KPMM_{it} + \beta_2 FDR_{it} + \beta_3 BOPO_{it} + \beta_4 LnTotalAset_{it} + e_{it}$$

Keterangan:

NPF_{it} : Non Performing Financing di bank i pada periode t

$KPMM_{it}$: Kewajiban Penyediaan Modal Minimum di bank i pada periode t

$BOPO_{it}$: Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional di bank pada periode t

$LnTotalAset_{it}$: Total Aset di bank i pada periode t

β_0 : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien regresi

e_{it} : *Error term* di bank i pada periode t

3.3.1 Estimasi Regresi Data Panel

Berikut adalah tiga pendekatan yang terdapat dalam model regresi data panel:

1. *Common Effect Model* (CEM)

Menurut Widarjono (2018), *Common Effect Model* (CEM) merupakan model yang paling sederhana dalam mengestimasi data panel karena hanya menggabungkan data *time series* (runtun waktu) dan *cross section* (kerat lintang). *Common Effect Model* (CEM) tidak melihat perbedaan antara individu dan waktu maka dalam mengestimasi data panel bisa menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Pendekatan *Common Effect Model* (CEM) mengabaikan dimensi individu maupun waktu karena perilaku data antar perusahaan atau bank diasumsikan sama dengan berbagai kurun waktu.

2. *Fixed Effect Model* (FEM)

Menurut Widarjono (2018) bahwa pendekatan dengan *Common Effect Model* (CEM) dinilai memiliki asumsi yang kurang tepat karena diasumsikan *slope* dan intersep sama antar waktu maupun perusahaan. Setiap bank memiliki karakteristik yang berbeda. Oleh karena itu, dalam pendekatan *Fixed Model Effect* (FEM) dapat mengetahui perbedaannya dengan mengasumsikan *slope*-nya (koefisien regresi) tetap sama antar waktu dan antar bank sedangkan intersepnya berbeda antar bank. Variabel dummy digunakan dalam mengestimasi *Fixed Model Effect* (FEM) untuk mengetahui perbedaan intersep antara bank.

3. *Random Effect Model* (REM)

Pada estimasi *Fixed Model Effect* (FEM) digunakan variabel dummy dalam mengestimasi untuk mengetahui ketidaktahuan model yang sebenarnya. Menurut Widarjono (2018) bahwa dimasukkannya variabel dummy akan memberikan konsekuensi berkurangnya *degree of freedom* yang dapat mengurangi efisiensi parameternya. *Random Effect Model* (REM) dapat mengatasi masalah tersebut dengan

menggunakan *error term* atau variabel gangguan. *Random Effect Model* (REM) dapat mengestimasi data panel yang mungkin saja mempunyai variabel yang saling berhubungan baik antar waktu maupun antar individu. *Random Effect Model* (REM) berguna untuk data sampel yang dipilih secara random dari populasi. Uji asumsi klasik dapat dihilangkan jika menggunakan *Random Effect Model* (REM) untuk mengestimasi data panel karena dalam model ini menggunakan estimasi *Generalized least Square* (GLS) yang menghasilkan estimator bersifat *Best Linear Unbiased Estimator* atau BLUE (Aziz, 2012).

3.3.2 Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

Dalam menentukan model estimasi regresi data panel terbaik dalam penelitian, maka diperlukan uji spesifikasi model antara lain sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Pemilihan Model Terbaik

Uji Spesifikasi	Pemilihan Model Terbaik	Keputusan
Uji *Chow* (uji F)	CEM atau FEM	H_0 : CEM H_a : FEM
Uji *Hausman*	FEM atau REM	H_0 : REM H_a : FEM
Uji *Lagrange Multiplier* (LM)	CEM atau REM	H_0 : CEM H_a : REM

1. Uji *Chow* (uji F)

Uji *Chow* digunakan untuk menentukan model estimasi terbaik antara *Fixed Model Effect* (FEM) atau *Common Effect Model* (CEM) yang akan digunakan dalam mengestimasi data panel penelitian. Hipotesis untuk uji *Chow* (uji F) sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect Model*

H_a : *Fixed Effect Model*

Apabila nilai probabilitas lebih besar dari α = 1%, 5%, 10% maka gagal menolak H_0 maka model estimasi terbaik untuk digunakan dalam penelitian adalah *Common Effect Model* (CEM). Apabila nilai probabilitas lebih kecil dari α maka menerima H_a yang berarti model estimasi terbaik untuk digunakan dalam penelitian adalah *Fixed Model Effect* (FEM).

2. Uji *Hausman*

Uji *Hausman* digunakan untuk memilih model estimasi terbaik antara *Random Effect Model* (REM) atau *Fixed Model Effect* (FEM) yang akan digunakan dalam mengestimasi data panel penelitian. Hipotesis untuk uji *Hausman* sebagai berikut:

H_0 : *Random Effect Model*

H_a : *Fixed Effect Model*

Apabuka nilai probabilitas yang diperoleh lebih besar dari α = 1%, 5%, 10% maka gagal menolak H_0 yang berarti model estimasi terbaik untuk digunakan dalam penelitian adalah *Random Effect Model* (REM). Apabila nilai probabilitas lebih kecil dari α maka menerima H_a yang berarti model estimasi terbaik untuk digunakan dalam penelitian adalah *Fixed Model Effect* (FEM).

3. Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* (LM) digunakan untuk memilih model estimasi terbaik antara *Common Effect Model* (CEM) atau *Random Effect Model* (REM) yang akan digunakan dalam mengestimasi data panel penelitian. Hipotesis untuk uji *Lagrange Multiplier* (LM) sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect Model*

H_a : *Random Effect Model*

Jika nilai probabilitas yang diperoleh lebih besar dari α = 1%, 5%, 10% maka gagal menolak H_0 yang berarti model estimasi terbaik untuk digunakan dalam penelitian adalah *Common Effect Model* (CEM). Apabila nilai probabilitas lebih kecil dari α maka menerima H_a yang berarti model estimasi terbaik untuk digunakan dalam penelitian adalah *Random Effect Model* (REM).

3.3.3 Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi atau R-squared (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh yang mampu dijelaskan oleh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R-squared (R^2) yang semakin besar atau mendekati satu berarti variabel independen yang terdapat dalam model mampu menjelaskan hampir semua pengaruhnya terhadap variabel dependen. Nilai R-squared (R^2) yang semakin kecil artinya variabel independen yang terdapat di dalam model terbatas untuk menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen.

2. Uji F statistik

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian memiliki pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hipotesis untuk uji F sebagai berikut:

H_0 : Variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

H_a : Variabel independen memiliki pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Jika nilai probabilitas lebih besar dari α = 1%, 5%, 10% maka gagal menolak H_0 yang berarti variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan secara bersama-

sama terhadap variabel dependen. Apabila nilai probabilitas yang diperoleh lebih kecil dari α maka menerima H_a yang berarti variabel independen memiliki pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

3. Uji t statistik

Uji t statistik digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu atau parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis untuk uji t sebagai berikut:

H_0 : Variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

H_a : Variabel independen memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

Jika nilai probabilitas yang diperoleh lebih besar dari α = 1%, 5%, 10% maka gagal menolak H_0 yang berarti variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen. Apabila nilai probabilitas yang diperoleh lebih kecil dari α maka menerima H_a yang berarti variabel independen memiliki pengaruh signifikan secara secara parsial terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan model analisis regresi data panel yang terdiri dari gabungan data *time series* dari tahun 2013-2020 dan data *cross section* pada 35 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang berada di Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Provinsi Jawa tengah terdiri dari 24 Bank dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta terdiri dari 11 Bank. Bentuk data yang digunakan dalam penelitian adalah data kuartal.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan dependen. Variabel *Non Performing Financing* (NPF) merupakan variabel dependen, sedangkan variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan Total Aset merupakan variabel independen. Jumlah data (N) yang digunakan pada masing-masing variabel adalah 1120 data.

Dalam model regresi data panel terdapat tiga pendekatan yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM). Untuk menentukan model estimasi regresi data panel yang terbaik dari tiga pendekatan tersebut akan dilakukan tiga uji yaitu uji F (Uji *Chow*) untuk menentukan model estimasi terbaik antara FEM atau CEM, uji *Hausman* untuk menentukan model estimasi terbaik antara FEM atau REM, dan uji *Lagrange Multiplier* (LM) untuk menentukan model estimasi terbaik antara CEM atau REM. Penentuan model regresi data panel dalam penelitian ini menggunakan program Eviews 9.0 dan Microsoft Excel 365 dalam proses pengolahan data.

Tabel 4. 1 Output Statistik Deskriptif Data Penelitian

Variabel	N	Mean	Standar Deviasi	Minimum	Maximum
NPF	1120	9.723616	7.428293	0.000000	75.16000
KPMM	1120	18.76157	15.10885	-159.0000	257.2500
FDR	1120	91.33487	26.69917	-9.150000	343.6800
BOPO	1120	60.54236	39.06773	0.040000	910.5300
LOG(TOTAL_ASET)	1120	17.24564	0.832901	14.68003	19.27457

Sumber: Data yang telah diolah

Berdasarkan dari hasil statistik deskriptif yang ditampilkan pada Tabel 4.1. bahwa variabel *Non Performing Financing* (NPF) memiliki nilai minimum atau terendah sebesar 0%. Rasio NPF terendah ini dimiliki oleh PT. BPRS Danagung Syariah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada kuartal II tahun 2013 sampai kuartal II tahun 2015, PT. BPRS Saka Dana Mulia pada kuartal I sampai kuartal II tahun 2013, PT. BPRS Gunung Slamet pada kuartal IV tahun 2013 sampai kuartal I tahun 2014, PT. BPRS Harta Insan Karimah Surakarta pada kuartal IV tahun 2014 dan PT. BPRS Cahaya Hidup pada kuartal kuartal IV tahun 2014. Nilai maksimum atau nilai terbesar yang dimiliki oleh variabel NPF sebesar 75%. Rasio NPF terbesar dimiliki oleh PT. BPRS Madina Mandiri Sejahtera di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada kuartal II tahun. Nilai rata-rata variabel NPF sebesar 9.723616 dengan standar deviasi sebesar 7.428293. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi yang berarti sebaran nilai NPF baik karena tidak terjadi kesenjangan yang besar antara tingkat NPF terendah dan terbesar.

Pada variabel Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) memiliki nilai minimum atau nilai terendah sebesar -159%. Rasio KPMM terendah ini dimiliki oleh PT. BPRS Madina Mandiri Sejahtera di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada kuartal II tahun 2013. Nilai maksimum atau nilai terbesar yang dimiliki oleh variabel KPMM sebesar 257.25%. Rasio KPMM terbesar ini dimiliki oleh PT. BPRS Saka Dana Mulia di Provinsi Jawa Tengah pada kuartal I tahun 2013. Nilai rata-rata variabel

KPMM sebesar 18.76157 dengan standar deviasi sebesar 15.10885. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi yang berarti sebaran nilai KPMM baik karena tidak terjadi kesenjangan yang besar antara tingkat KPMM terendah dan tertinggi.

Pada variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki nilai minimum atau nilai terendah sebesar -9.15%. Rasio FDR terendah ini dimiliki oleh BPRS Cahaya Hidup di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada kuartal IV tahun 2013. Nilai maksimum atau nilai terbesar yang dimiliki oleh variabel FDR sebesar 343.68%. Rasio FDR terbesar ini dimiliki oleh PT. BPRS Dana Amanah Surakarta pada kuartal I tahun 2018. Nilai rata-rata variabel FDR sebesar 91.33487 dengan standar deviasi sebesar 26.69917. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi berarti sebaran nilai FDR baik karena tidak terjadi kesenjangan yang besar antara tingkat FDR terendah dan terbesar.

Pada variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki nilai minimum atau nilai terendah sebesar 0.04%. Rasio BOPO terendah ini dimiliki oleh PT. BPRS Artha Amanah Ummat di Provinsi Jawa Tengah pada kuartal IV tahun 2013. Nilai maksimum atau nilai terbesar yang dimiliki oleh variabel BOPO sebesar 910.53%. Rasio BOPO terbesar ini dimiliki oleh PT. BPRS Madina Mandiri Sejahtera di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada kuartal II tahun 2013. Nilai rata-rata variabel BOPO sebesar 60.54236 dengan standar deviasi sebesar 39.06733. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi berarti sebaran nilai BOPO baik karena tidak terjadi kesenjangan yang besar antara tingkat BOPO terendah dan terbesar.

Pada variabel Total Aset nilainya telah diubah menjadi Logaritma Natural (Ln) Total Aset. Variabel Ln Total Aset memiliki nilai minimum atau terendah sebesar 14.63%. Ln Total Aset terendah dimiliki oleh PT. BPRS Saka Dana Mulia di Provinsi Jawa Tengah pada kuartal I tahun 2013. Nilai maksimum atau nilai terbesar yang dimiliki oleh variabel Ln Total Aset sebesar 19.27%. Ln Total Aset terbesar dimiliki oleh PT. BPRS Sukowati Sragen di Provinsi Jawa Tengah pada kuartal IV tahun 2020. Nilai rata-rata variabel Ln Total Aset sebesar 17.245 dengan standar variasi sebesar

0.832901. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi berarti sebaran nilai Ln Total Aset baik karena tidak terjadi kesenjangan yang besar antara tingkat Ln Total Aset terendah dan terbesar.

4.2 Analisis Regresi Data Panel

Dalam model regresi data panel terdapat tiga pendekatan, yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM).

4.2.1 Uji *Common Effect Model* (CEM)

Hasil estimasi dengan menggunakan uji *Common Effect Model* (CEM):

Tabel 4. 2 Output Uji *Common Effect Model*

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	47.86003	4.408393	10.85657	0.0000
KPMM	-0.072221	0.013330	-5.417766	0.0000
FDR	-0.008779	0.007457	-1.177252	0.2393
BOPO	0.059885	0.005158	11.61095	0.0000
LOG(TOTAL_ASET)	-2.296533	0.243977	-9.412925	0.0000

Sumber: Data yang telah diolah

Dari hasil uji *Common Effect Model* (CEM) yang ditampilkan pada Tabel 4.2 didapati bahwa variabel KPMM dan Ln Total Aset memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap NPF. Variabel BOPO memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap NPF. Sementara variabel FDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap terhadap NPF.

4.2.2 Uji *Fixed Effect Model* (FEM)

Hasil estimasi dari uji *Fixed Effect Model* (FEM):

Tabel 4. 3 Output Uji *Fixed Effect Model*

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	44.15840	5.558366	7.944493	0.0000
KPMM	-0.078053	0.012410	-6.289689	0.0000
FDR	0.019599	0.007190	2.726027	0.0065
BOPO	0.058180	0.004579	12.70564	0.0000
LOG(TOTAL_ASET)	-2.219857	0.320325	-6.930019	0.0000

Sumber: Data yang telah diolah

Dari hasil uji *Fixed Effect Model* (FEM) yang ditampilkan pada Tabel 4.3 didapati bahwa variabel KPMM dan Ln Total Aset memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap NPF. Sementara variabel FDR dan BOPO memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap NPF.

4.2.3 Uji *Random Effect Model* (REM)

Hasil estimasi dengan menggunakan uji *Random Effect Model* (FEM):

Tabel 4. 4 Output Uji *Random Effect Model*

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	44.43306	5.335242	8.328219	0.0000
KPMM	-0.077319	0.012301	-6.285365	0.0000
FDR	0.017065	0.007108	2.400945	0.0165
BOPO	0.058348	0.004557	12.80321	0.0000
LOG(TOTAL_ASET)	-2.223749	0.304371	-7.306051	0.0000

Sumber: Data yang telah diolah

Dari hasil uji *Random Effect Model* (REM) yang ditampilkan pada Tabel 4.4 didapati bahwa variabel KPMM dan Ln Total Aset memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap NPF. Sementara variabel FDR dan BOPO memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap NPF.

4.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Untuk menentukan model estimasi regresi data panel yang terbaik, maka dilakukan tiga uji, yaitu uji *Chow* (uji F) untuk menentukan model estimasi terbaik antara FEM atau CEM, uji *Hausman* untuk menentukan model estimasi terbaik antara FEM atau REM, dan uji *Lagrange Multiplier* (LM) untuk menentukan model estimasi terbaik antara CEM atau REM.

4.3.1 Uji *Chow* (uji F)

Uji *Chow* merupakan langkah pertama untuk menentukan modal estimasi terbaik dalam penelitian. Jika nilai probabilitas yang diperoleh lebih besar dari tingkat signifikasi α = 1%, 5%, 10% maka gagal menolak H_0. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikasi α = 1%, 5%, 10% maka menerima H_a.

Hipotesis:

H_0 : *Common Effect Model*

H_a : *Fixed Effect Model*

Hasil uji F (uji Chow) dalam menentukan model estimasi regresi data panel terbaik antara *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Common Effect Model* (CEM) sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Output Uji *Chow*

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	14.846659	(34,1081)	0.0000
Cross-section Chi-square	429.177171	34	0.0000

Sumber: Data yang telah diolah

Dari hasil Uji *Chow* yang dapat dilihat pada Tabel 4.5 di atas didapati bahwa nilai probabilitas *Cross-Section* F adalah 0.000. Nilai probabilitas *Cross-Section* F lebih kecil dari nilai α sebesar 0.01 (1%) maka menolak H_0 atau menerima H_a. Model estimasi yang lebih baik digunakan dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model.*

4.3.2 Uji *Hausman*

Model estimasi terbaik yang diperoleh dari hasil uji Chow adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Dalam menentukan apakah FEM merupakan model terbaik jika dibandingkan dengan *Random Effect Model* (REM) maka diperlukan Uji *Hausman* untuk menentukannya. Jika nilai probabilitas yang diperoleh lebih besar dari tingkat signifikasi α = 1%, 5%, 10% maka gagal menolak H_0. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikasi α = 1%, 5%, 10% maka menerima H_a.

Hipotesis:

H_0 : *Random Effect Model*

H_a : *Fixed Effect Model*

Hasil uji *Hausman* dalam menentukan model estimasi regresi data panel terbaik antara uji FEM atau REM sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Output Uji *Hausman*

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.113300	4	0.1908

Sumber: Data yang telah diolah

Dari hasil Uji *Hausman* yang ditampilkan pada Tabel 4.6 di atas didapati bahwa nilai probabilitas *Cross-Section random* adalah 0.1908. Nilai probabilitas *Cross-Section random* lebih besar dari nilai tingkat signifikansi sebesar 0.1 (10%) maka gagal menolak H_0. Model estimasi yang lebih baik digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model.*

4.3.3 Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Model estimasi terbaik yang diperoleh dari hasil uji *Chow* adalah *Fixed Model Effect* (FEM) sedangkan hasil yang diperoleh dari hasil uji *Hausman* adalah *Random Effect Model* (REM). Untuk memastikan model estimasi terbaik maka akan dilakukan uji

Lagrange Multiplier (LM). Jika nilai probabilitas yang diperoleh lebih besar dari tingkat signifikasi α = 1%, 5%, 10% maka gagal menolak H_0. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikasi α = 1%, 5%, 10% maka menerima H_a.

Hipotesis:

H_0 : *Common Effect Model*

H_a : *Random Effect Model*

Hasil uji *Lagrange Multiplier* (LM) dalam menentukan model estimasi regresi data panel terbaik antara uji *Random Effect Model* (CEM) atau *Random Effect Model* (REM) sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Output Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1420.129	14.27877	1434.408
	(0.0000)	(0.0002)	(0.0000)

Sumber: Data yang telah diolah

Dari hasil Uji *Hausman* yang ditampilkan pada Tabel 4.7 di atas didapati bahwa nilai probabilitas *Breusch-Pagan* adalah 0.000. Nilai probabilitas *Breusch-Pagan* lebih kecil dari nilai tingkat signifikansi sebesar 0.01 (10%) maka menolak H_0 atau menerima H_a. Model estimasi terbaik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model.*

4.4 Uji Hipotesis

Dari hasil pemilihan model estimasi regresi data panel terbaik maka *Random Effect Model* (REM) merupakan model estimasi terbaik yang akan digunakan dalam penelitian ini.

4.4.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi atau R-squared (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh yang mampu dijelaskan oleh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 8 Output Koefisien Determinasi

R-squared	0.202858
Adjusted R-squared	0.199998

Sumber: Data yang telah diolah

Dilihat dari Tabel 4.8 didapati bahwa nilai R-*squared* pada *Random Effect Model* (REM) sebesar 0.202858 atau 20%. Hal ini berarti bahwa variabel KPMM, FDR, BOPO, dan Ln Total Aset secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel NPF sebesar 20% dan sisanya sebesar 80% dapat dijelaskan oleh variabel yang tidak digunakan dalam penelitian.

4.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen memiliki pengaruh signifikan secara bersama-bersama terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari α maka menerima H_a. Jika nilai probabilitas lebih besar dari α maka gagal menolak H_0. Hipotesis untuk uji F sebagai berikut:

H_0 : Variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

H_a : Variabel independen memiliki pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 9 Output Uji Simultan (Uji F)

F-statistic	70.93680
Prob(F-statistic)	0.0000

Sumber: Data yang telah diolah

Dilihat dari Tabel 4.9 didapati bahwa nilai F-*statistic* sebesar 70.93680 dan nilai probabilitas F-*statistic* sebesar 0.000 pada *Random Effect Model*. Nilai probabilitas F-*statistic* lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.01 (1%) maka menerima H_a yang berarti variabel independen memiliki pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa variabel KPMM, FDR, BOPO, dan Ln Total Aset secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap NPF.

4.4.3 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t dilakukan untuk mengetahui variabel independen yang secara individu memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari α maka menerima H_a. Jika nilai probabilitas lebih besar dari α maka gagal menolak H_0. Hipotesis untuk uji t sebagai berikut:

H_0 : Variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen

H_a : Variabel independen memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

Dilihat dari Tabel 4.4 didapati bahwa nilai koefisien untuk variabel KPMM sebesar -0.077319 yang dapat diartikan apabila KPMM meningkat sebesar 1% maka akan menurunkan NPF sebesar -0.077319. Nilai probabilitas untuk variabel KPMM sebesar 0 (0.000 ÷ 2) lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.01 (1%) maka menerima H_a.

Hal ini menunjukkan bahwa variabel KPMM memiliki pengaruh signifikan terhadap NPF.

Nilai koefisien untuk variabel FDR sebesar 0.017065 yang dapat diartikan apabila FDR meningkat sebesar 1% maka akan menaikkan NPF sebesar 0.017065. Nilai probabilitas untuk variabel FDR sebesar 0.00825 (0.0165 ÷ 2) lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.01 (1%) maka menerima H_a. Hal ini menunjukkan bahwa variabel FDR memiliki pengaruh signifikan terhadap NPF.

Nilai koefisien untuk variabel BOPO sebesar 0.058348 yang dapat diartikan apabila BOPO meningkat sebesar 1% maka akan meningkatkan NPF sebesar 0.058348. Nilai probabilitas untuk variabel BOPO sebesar 0 (0.000 ÷ 2) lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.01 (1%) maka menerima H_a. Hal ini menunjukkan bahwa variabel BOPO memiliki pengaruh signifikan terhadap NPF.

Nilai koefisien untuk variabel Ln Total Aset sebesar -2.223749 yang dapat diartikan apabila Ln Total Aset meningkat sebesar 1% maka akan menurunkan NPF sebesar -2.223749. Nilai probabilitas untuk variabel Ln Total Aset sebesar 0 (0.000 ÷ 2) lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.01 (1%) maka menerima H_a. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Total Aset memiliki pengaruh signifikan terhadap NPF.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) terhadap *Non Performing Financing* (NPF)

Pada perbankan syariah, tingkat rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang tinggi dapat menurunkan tingkat risiko dari pembiayaan bermasalah. KPMM yang memiliki tingkat rasio yang tinggi menunjukkan bahwa BPRS tersebut memiliki modal yang kuat dalam menghadapi risiko pembiayaan.

Dari hasil penelitian ini didapati bahwa KPMM memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap NPF pada BPRS di Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan tingkat rasio KPMM akan menurunkan tingkat rasio NPF atau menurunkan risiko dari pembiyaan bermasalah pada BPRS. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa KPMM memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap NPF dapat diterima.

Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nugrohowati dan Bimo (2019) bahwa KPMM memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap NPF. Hasil yang sama juga ditunjukkan oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Perdani et al. (2019) bahwa KPMM memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap NPF.

4.5.2 Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Non Performing Financing* (NPF)

Pada perbankan syariah, tingkat rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang tinggi akan meningkatkan tingkat dari risiko pembiayaan bermasalah. Hal ini terjadi karena pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat tidak sebanding dengan dana yang dihimpun dari masyarakat (DPK).

Dari hasil penelitian ini didapati bahwa FDR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap NPF pada BPRS di Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan tingkat dari rasio FDR akan diikuti dengan kenaikan tingkat rasio NPF atau semakin besar risiko dari pembiayaan bermasalah pada BPRS. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa FDR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap NPF dapat diterima.

Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pradana (2018) bahwa FDR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap NPF. Hasil yang sama juga ditunjukkan oleh hasil penelitian yang dilakukan Firmansyah (2014) bahwa FDR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap NPF.

4.5.3 Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Non Performing Financing* (NPF)

Pada perbankan syariah, jika biaya operasional yang digunakan lebih besar dibandingkan dengan pendapatan operasional yang diperoleh maka akan meningkatkan tingkat risiko pembiayaan bermasalah. Hal ini terjadi karena bank mengalami kesulitan dalam mengelola biaya operasionalnya sehingga tingkat pembiayaannya tinggi.

Dari hasil penelitian ini didapati bahwa BOPO memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap NPF pada BPRS di Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan tingkat dari rasio BOPO akan diikuti dengan kenaikan tingkat rasio NPF atau semakin besar risiko dari pembiayaan bermasalah pada BPRS. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa BOPO memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap NPF dapat diterima.

Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nugrohowati dan Bimo (2019) bahwa BOPO memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap NPF. Hasil yang sama juga ditunjukkan oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Effendi et al. (2017) bahwa BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPF.

4.5.4 Pengaruh Total Aset terhadap *Non Performing Financing* (NPF)

Ukuran bank dapat diukur dengan Total Aset yang dimiliki karena semakin besar Total Aset yang dimiliki oleh suatu bank maka semakin besar ukuran suatu bank tersebut. Bank yang memiliki Total Aset yang besar dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar karena dapat membantu perbankan dalam melakukan kegiatan operasionalnya.

Dalam penelitian ini didapati bahwa Total Aset memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap NPF pada BPRS di Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Total Aset akan akan menurunkan tingkat rasio NPF atau menurunkan risiko dari pembiayaan bermasalah pada BPRS. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa Total Aset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPF dapat diterima.

Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Effendi et al. (2017) bahwa Total Aset memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap NPF. Hasil yang sama juga ditunjukkan oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Popita (2013) bahwa Total Aset memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap NPF. Penelitian dari Widarjono dan Rudatin (2021) juga menunjukkan bahwa Total Aset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPF.

4.6 Menghitung Perbedaan Intersep

Perbedaan intersep pada masing-masing Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Output Perbedaan Intersep

CROSSID	Coefficient	Effect	Intercept
Provinsi Jawa Tengah			
PT. BPRS Artha Amanah Ummat	44.43306	-3.854069	40.578991
PT. BPRS Asad Alif	44.43306	2.409894	46.842954
PT. BPRS Gala Mitra Abadi	44.43306	6.000285	50.433345
PT. BPRS Artha Mas Abadi	44.43306	-2.844374	41.588686
PT. BPRS Saka Dana Mulia	44.43306	-3.587871	40.845189
PT. BPRS Bina Amanah Satria	44.43306	-2.201431	42.231629
PT. BPRS Khasanah Ummat	44.43306	-2.418053	42.015007
PT. BPRS Arta Leksana	44.43306	-0.852739	43.580321
PT. BPRS Suriyah	44.43306	-1.521196	42.911864
BPRS Bumi Artha Sampang	44.43306	0.090341	44.523401
PT. BPRS Gunung Slamet	44.43306	-4.313305	40.119755
PT. BPRS Buana Mitra Perwira	44.43306	-1.174441	43.258619
PT. BPRS Ikhsanul Amal	44.43306	1.180020	45.613080
PT. BPRS Al Mabrur Klaten	44.43306	4.665293	49.098353
PT. BPRS Dharma Kuwera	44.43306	-0.244787	44.188273
PT. BPRS Sukowati Sragen	44.43306	2.071294	46.504354
PT. BPRS Insan Madani	44.43306	10.42688	54.859940
PT. BPRS Artha Surya Barokah	44.43306	-1.756625	42.676435
PT. BPRS Bina Finansia	44.43306	-0.454636	43.978424
PT. BPRS Mitra Harmoni Semarang	44.43306	-5.485091	38.947969
PT. BPRS Dana Mulia	44.43306	4.813893	49.246953
PT. BPRS Dana Amanah Surakarta	44.43306	-1.660391	42.772669
PT. BPRS Central Syariah Utama	44.43306	2.822444	47.255504
PT. BPRS Harta Insan Karimah	44.43306	-6.568792	37.864268
Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta			
PT. BPRS Margirizki Bahagia	44.43306	1.956953	46.390013

PT. BPRS Bangun Drajat Warga	44.43306	3.944037	48.377097
PT. BPRS Madina Mandiri Sejahtera	44.43306	1.979419	46.412479
PT. BPRS Mitra Amal Mulia	44.43306	-3.505640	40.927420
PT. BPRS Danagung Syariah	44.43306	-1.724097	42.708963
PT. BPRS Mitra Cahaya Indonesia	44.43306	1.686508	46.119568
PT. BPRS FORMES	44.43306	0.814105	45.247165
PT. BPRS Cahaya Hidup	44.43306	1.004121	45.437181
PT. BPRS Dana Hidayatullah	44.43306	4.146240	48.579300
PT. BPRS Barokah Dana Sejahtera	44.43306	-1.742770	42.690290
PT. BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta	44.43306	-4.101417	40.331643

Sumber: Data yang telah diolah

Nilai intersep diperoleh dari hasil penjumlahan nilai koefisien regresi dengan nilai *random effect*. Nilai intersep terkecil menunjukkan BPRS yang paling baik. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang memiliki nilai intersep terkecil adalah PT. BPRS Harta Insan Karimah Surakarta sebesar 37.864268, PT. BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang sebesar 38.947969 dan PT. BPRS Gunung Slamet sebesar 40.119755. Nilai intersep terbesar dimiliki oleh PT. PT. BPRS Insan Madani sebesar 54.859940, PT. BPRS Gala Mitra Abadi sebesar 50.433345 dan PT. BPRS Dana Mulia sebesar 49.246953.

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian di atas mengenai pengaruh KPMM, FDR, BOPO dan Total Aset terhadap NPF pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai berikut:

1. KPMM memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap NPF pada BPRS. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar modal yang dimiliki oleh bank maka dapat mengurangi masalah dari risiko pembiayaan bermasalah pada BPRS di Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. FDR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap NPF pada BPRS. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar pembiayaan yang dilakukan oleh suatu bank maka akan meningkatkan risiko pembiayaan bermasalah pada BPRS di Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini terjadi karena pembiayaan yang dilakukan oleh BPRS lebih besar dibandingkan yang dihimpun dari masyarakat (DPK).
3. BOPO memiliki pengaruh positif terhadap NPF pada BPRS. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar biaya operasional yang digunakan dalam melakukan kegiatan operasional akan meningkatkan risiko pembiayaan bermasalah pada BPRS di Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Bank yang mampu mengendalikan biaya operasionalnya dengan baik dan memiliki pendapatan operasional yang lebih besar dibandingkan biaya operasionalnya akan menurunkan risiko pembiayaan bermasalah.
4. Total Aset memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap NPF pada BPRS. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar Total Aset yang dimiliki oleh bank maka dapat mengurangi masalah dari risiko pembiayaan bermasalah pada

BPRS di Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Bank yang memiliki Total Aset yang besar akan lebih mudah untuk meningkatkan pendapatannya sehingga dapat menurunkan risiko dari pembiayaan bermasalah.

5.2 Implikasi

Berdasarkan dari hasil penelitian di atas, implikasi dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) diharapkan mampu mengelola biaya operasional lebih baik sehingga mampu menurunkan tingkat risiko pembiayaan bermasalah.
2. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) diharapkan lebih berhati-hati dalam melakukan pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat sehingga pembiayaan yang dilakukan tidak lebih besar dari dana yang dihimpun dan melakukan pembiayaan dengan tepat agar meminimalisir risiko dari pembiayaan bermasalah.
3. Bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diharapkan untuk selalu mengawasi dan memberikan evaluasi kepada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) agar kegiatan bank berjalan dengan lancar dan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat pada BPRS.

DAFTAR PUSTAKA

Adisetya Putra, F., & Mawardi, I. (2018). Faktor Determinan Penyebab Non Performing Financing Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2008-2015. *Jurnal Ekonomi Syariah*, *5*(4), 334–349.

Ahmad, V. M., & Widodo, S. (2018). Analisis Pengaruh Gross Domestic Product (GDP), Inflasi, Financing Deposit Ratio (FDR), dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Terhadap Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Sains Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, *8*(1), 30–44.

Aziz, S. A. (2012). *Metode Generalized Least Square (GS) untuk Mengatasi Autokorelasi Data Runtun Waktu*.

Effendi, J., Thiarany, U., & Nursyamsiah, T. (2017). Factors Influencing Non-Performing Financing (NPF) at Sharia Banking. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, *25*(1), 109. https://doi.org/10.21580/ws.25.1.1540

Firmansyah, I. (2014). Determinant of Non Performing Loan: The Case of Islamic Bank in Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, *17*(2), 234–235.

Linangkung, E. (2017). Masyarakat Yogyakarta Cenderung Pilih BPRS Ketimbang Konvensional. *Sindonews.Com*. https://ekbis.sindonews.com/berita/1176771/178/masyarakat-yogyakarta-cenderung-pilih-bprs-ketimbang-konvensional

Mardhiyaturrositaningsih. (2021). Kinerja Perbankan Syariah di Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus Pada BPRS di Jawa Barat. *IHTIFAZ: Islamic Economics, Finance, and Banking*, 92–112.

Nugrohowati, R. N. I., & Bimo, S. (2019). Analisis pengaruh faktor internal bank dan eksternal terhadap Non-Performing Financing (NPF) pada Bank Perkreditan Rakyat

Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, *5*(1), 42–49. https://doi.org/10.20885/jeki.vol5.iss1.art6

Nurrozikan, M. (2020). Pertumbuhan Industri Perbankan Jateng dan DIY Lampaui Nasional. *Zonapasar.Com*. https://zonapasar.com/pertumbuhan-industri-perbankan-jateng-dan-diy-lampaui-nasional-19750

Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Laporan Keuangan Perbankan*.

Penjelasan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.03/2016 Tentang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/15/PBI/2012 Tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/2/PBI/2013 Tentang Penetapan Status dan Tidak Lanjut Pengawasan Bank Umum Konvensional.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/7/PBI/2013 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 12/19/PBI/2010 Tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Pada Bank Indonesia Dalam Rupiah dan Valuta Asing.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimal Bank Umum.

Perdani, P., Maskudi, & Sari, R. L. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia Tahun 2013-2018. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *14*(1), 36–40.

Popita, M. S. A. (2013). Analisis Penyebab Terjadinya Non Performing Financing Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, *2*(4), 404–412. http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj

Pradana, M. N. R. (2018). Pengaruh Likuiditas dan Variabel Eksternal Terhadap Non Performing Financing Pada Bank Syariah. *EKSIS*, *13*(2), 131–144. https://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/001/issue/view

Riannasari, V. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi NPF (Non Performing Financing) Berdasarkan Golongan Pembiayaan Pada BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah) di Indonesia (Tahun 2009-2016)*.

Supriani, I., & Sudarsono, H. (2018). Analisis Pengaruh Variabel Mikro Dan Makro Terhadap NPF Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah*, *6*(1), 1–18.

Susilowati, E. (2016). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Likuiditas Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2011-2015*.

Tifanny, T. A. (2018). *Pengaruh Capital Adecuacy Ratio (CAR), Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO), Financing to Deposit Ratio (FDR), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), dan Inflasi terhadap Risiko Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2012-2016*.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

Undang-Undang Republik Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.

Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya* (Edisi 5). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Widarjono, A., & Rudatin, A. (2021). Financing diversification and Indonesian Islamic bank's non-performing financing. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, *7*(1), 45–58. https://doi.org/10.20885/JEKI.vol

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Uji *Common Effect Model*

Dependent Variable: NPF
Method: Panel Least Squares
Date: 12/06/21 Time: 15:40
Sample: 2013Q1 2020Q4
Periods included: 32
Cross-sections included: 35
Total panel (balanced) observations: 1120

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	47.86003	4.408393	10.85657	0.0000
KPMM	-0.072221	0.013330	-5.417766	0.0000
FDR	-0.008779	0.007457	-1.177252	0.2393
BOPO	0.059885	0.005158	11.61095	0.0000
LOG(TOTAL_ASET)	-2.296533	0.243977	-9.412925	0.0000

R-squared	0.204418	Mean dependent var	9.723616
Adjusted R-squared	0.201564	S.D. dependent var	7.428293
S.E. of regression	6.637568	Akaike info criterion	6.627823
Sum squared resid	49123.90	Schwarz criterion	6.650238
Log likelihood	-3706.581	Hannan-Quinn criter.	6.636295
F-statistic	71.62264	Durbin-Watson stat	0.520878
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 2. Uji *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: NPF
Method: Panel Least Squares
Date: 12/06/21 Time: 15:40
Sample: 2013Q1 2020Q4
Periods included: 32
Cross-sections included: 35
Total panel (balanced) observations: 1120

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	44.15840	5.558366	7.944493	0.0000
KPMM	-0.078053	0.012410	-6.289689	0.0000
FDR	0.019599	0.007190	2.726027	0.0065
BOPO	0.058180	0.004579	12.70564	0.0000
LOG(TOTAL_ASET)	-2.219857	0.320325	-6.930019	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.457667	Mean dependent var	9.723616
Adjusted R-squared	0.438603	S.D. dependent var	7.428293
S.E. of regression	5.565755	Akaike info criterion	6.305343
Sum squared resid	33486.82	Schwarz criterion	6.480184
Log likelihood	-3491.992	Hannan-Quinn criter.	6.371428
F-statistic	24.00636	Durbin-Watson stat	0.740940
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 3. Uji *Random Effect Model*

Dependent Variable: NPF
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 12/06/21 Time: 15:40
Sample: 2013Q1 2020Q4
Periods included: 32
Cross-sections included: 35
Total panel (balanced) observations: 1120
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	44.43306	5.335242	8.328219	0.0000
KPMM	-0.077319	0.012301	-6.285365	0.0000
FDR	0.017065	0.007108	2.400945	0.0165
BOPO	0.058348	0.004557	12.80321	0.0000
LOG(TOTAL_ASET)	-2.223749	0.304371	-7.306051	0.0000

Effects Specification	S.D.	Rho
Cross-section random	3.616144	0.2968
Idiosyncratic random	5.565755	0.7032

Weighted Statistics

R-squared	0.202858	Mean dependent var	2.552837
Adjusted R-squared	0.199998	S.D. dependent var	6.228591
S.E. of regression	5.571027	Sum squared resid	34605.52
F-statistic	70.93680	Durbin-Watson stat	0.717695
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.195674	Mean dependent var	9.723616
Sum squared resid	49663.83	Durbin-Watson stat	0.500087

Lampiran 4. Uji *Chow*

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: UJI_CHOW
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	14.846659	(34,1081)	0.0000
Cross-section Chi-square	429.177171	34	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: NPF
Method: Panel Least Squares
Date: 12/08/21 Time: 17:20
Sample: 2013Q1 2020Q4
Periods included: 32
Cross-sections included: 35
Total panel (balanced) observations: 1120

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	47.86003	4.408393	10.85657	0.0000
KPMM	-0.072221	0.013330	-5.417766	0.0000
FDR	-0.008779	0.007457	-1.177252	0.2393
BOPO	0.059885	0.005158	11.61095	0.0000
LOG(TOTAL_ASET)	-2.296533	0.243977	-9.412925	0.0000

R-squared	0.204418	Mean dependent var	9.723616
Adjusted R-squared	0.201564	S.D. dependent var	7.428293
S.E. of regression	6.637568	Akaike info criterion	6.627823
Sum squared resid	49123.90	Schwarz criterion	6.650238
Log likelihood	-3706.581	Hannan-Quinn criter.	6.636295
F-statistic	71.62264	Durbin-Watson stat	0.520878
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 5. Uji *Hausman*

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: HAUSMAN
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.113300	4	0.1908

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
KPMM	-0.078053	-0.077319	0.000003	0.6536
FDR	0.019599	0.017065	0.000001	0.0193
BOPO	0.058180	0.058348	0.000000	0.7066
LOG(TOTAL_ASET)	-2.219857	-2.223749	0.009966	0.9689

Cross-section random effects test equation:
Dependent Variable: NPF
Method: Panel Least Squares
Date: 12/08/21 Time: 17:22
Sample: 2013Q1 2020Q4
Periods included: 32
Cross-sections included: 35
Total panel (balanced) observations: 1120

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	44.15840	5.558366	7.944493	0.0000
KPMM	-0.078053	0.012410	-6.289689	0.0000
FDR	0.019599	0.007190	2.726027	0.0065
BOPO	0.058180	0.004579	12.70564	0.0000
LOG(TOTAL_ASET)	-2.219857	0.320325	-6.930019	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.457667	Mean dependent var	9.723616
Adjusted R-squared	0.438603	S.D. dependent var	7.428293
S.E. of regression	5.565755	Akaike info criterion	6.305343
Sum squared resid	33486.82	Schwarz criterion	6.480184
Log likelihood	-3491.992	Hannan-Quinn criter.	6.371428
F-statistic	24.00636	Durbin-Watson stat	0.740940
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 6. Uji *Lagrance Multiplier* (LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1420.129 (0.0000)	14.27877 (0.0002)	1434.408 (0.0000)
Honda	37.68460 (0.0000)	3.778726 (0.0001)	29.31900 (0.0000)
King-Wu	37.68460 (0.0000)	3.778726 (0.0001)	28.75777 (0.0000)
Standardized Honda	39.35120 (0.0000)	4.077257 (0.0000)	24.82473 (0.0000)
Standardized King-Wu	39.35120 (0.0000)	4.077257 (0.0000)	24.23661 (0.0000)
Gourierioux, et al.*	--	--	1434.408 (< 0.01)

*Mixed chi-square asymptotic critical values:

1%	7.289
5%	4.321
10%	2.952

Lampiran 7. Data Penelitian

No	Tahun	NPF	KPMM	FDR	BOPO	Total Aset
1	Mar-13	6.35	12.64	90.13	45.261	10,902,579
1	Jun-13	3.99	11.58	113.70	43.319	11,493,002
1	Sep-13	4.75	11.57	114.52	0.042	11,722,160
1	Dec-13	3.83	12.47	107.05	0.040	12,428,390
1	Mar-14	5.12	13.66	111.60	0.044	11,971,186
1	Jun-14	4.95	13.90	116.30	0.044	11,987,206
1	Sep-14	5.93	13.46	107.63	0.043	13,418,092
1	Dec-14	4.28	14.01	114.06	42.239	14,053,877
1	Mar-15	4.67	15.55	114.95	44.302	14,191,573
1	Jun-15	4.75	14.41	118.49	0.045	15,820,515
1	Sep-15	4.93	13.19	110.49	0.044	18,593,907
1	Dec-15	6.75	14.60	104.14	39.669	19,160,453
1	Mar-16	7.89	16.15	106.13	44.055	18,446,126
1	Jun-16	5.80	15.08	116.30	0.043	19,205,146
1	Sep-16	6.65	14.87	118.54	41.905	21,114,838
1	Dec-16	5.57	15.24	105.21	41.723	23,277,397
1	Mar-17	6.68	15.86	104.94	45.589	23,467,820
1	Jun-17	8.90	13.37	118.95	0.048	25,209,922
1	Sep-17	8.24	13.30	113.45	44.628	27,399,709
1	Dec-17	6.18	8.96	121.67	44.555	27,502,803
1	Mar-18	9.72	14.25	121.67	48.355	28,092,751
1	Jun-18	8.46	14.40	126.98	46.771	28,546,750
1	Sep-18	7.46	13.88	120.35	45.621	31,309,681
1	Dec-18	5.23	14.53	112.22	45.203	32,287,135
1	Mar-19	5.24	13.06	111.37	48.01	36,697,684
1	Jun-19	4.52	13.21	114.10	48.44	35,549,096
1	Sep-19	5.42	12.93	111.78	49.08	36,812,358
1	Dec-19	3.77	16.65	116.00	81.26	38,031,315
1	Mar-20	4.70	24.72	117.77	83.50	39,818,536
1	Jun-20	4.02	27.57	109.81	85.17	36,364,212
1	Sep-20	4.17	28.26	91.77	91.77	35,781,398
1	Dec-20	2.47	27.86	82.79	90.65	37,205,889

2	Mar-13	10.69	167.00	77.00	63.062	8,870,693
2	Jun-13	11.74	15.86	85.40	61.121	9,093,257
2	Sep-13	14.28	12.30	77.00	0.063	11,574,503
2	Dec-13	9.75	12.00	91.00	55.330	13,113,783
2	Mar-14	17.88	12.00	92.00	48.268	12,746,649
2	Jun-14	21.74	14.18	93.66	0.049	11,080,016
2	Sep-14	27.82	16.00	81.00	54.747	12,253,865
2	Dec-14	23.31	15.70	59.00	58.665	12,260,677
2	Mar-15	24.50	13.00	85.00	72.445	11,334,053
2	Jun-15	23.73	16.00	105.00	0.071	10,480,058
2	Sep-15	26.23	12.50	76.00	71.146	11,767,640
2	Dec-15	23.74	16.00	68.00	70.584	12,681,599
2	Mar-16	23.80	20.62	66.00	66.558	13,250,916
2	Jun-16	21.16	19.58	82.00	0.068	12,279,867
2	Sep-16	14.81	17.16	75.00	68.662	14,082,530
2	Dec-16	12.75	13.31	77.50	71.270	15,866,792
2	Mar-17	11.22	12.11	84.17	80.473	16,874,528
2	Jun-17	9.72	11.38	87.00	68.539	18,311,739
2	Sep-17	11.61	15.94	85.00	66.771	19,629,760
2	Dec-17	8.17	15.69	80.00	89.786	22,085,560
2	Mar-18	10.51	15.81	89.00	59.755	23,164,237
2	Jun-18	10.98	15.74	86.00	59.274	22,827,089
2	Sep-18	9.35	15.00	80.00	78.093	25,512,028
2	Dec-18	6.66	13.64	91.90	72.506	24,999,644
2	Mar-19	8.06	13.50	101.08	50.97	24,894,674
2	Jun-19	9.92	13.90	93.17	56.29	25,468,982
2	Sep-19	8.51	16.84	89.53	58.72	28,159,521
2	Dec-19	2.06	17.16	86.13	80.01	30,127,247
2	Mar-20	2.06	17.16	86.13	80.01	29,543,203
2	Jun-20	5.15	23.30	97.84	83.87	29,093,087
2	Sep-20	2.32	20.63	90.56	84.53	32,984,255
2	Dec-20	1.95	22.24	90.10	83.47	35,750,850
3	Mar-13	55.96	11.16	71.11	63.420	7,614,919
3	Jun-13	48.30	21.84	77.98	262.458	7,409,336
3	Sep-13	53.14	21.16	92.86	198.873	5,770,677

3	Dec-13	50.14	24.38	96.82	156.680	5,382,975
3	Mar-14	48.46	26.16	112.80	41.041	4,780,570
3	Jun-14	41.89	23.73	119.71	44.164	5,067,016
3	Sep-14	41.64	24.85	117.98	0.049	5,017,072
3	Dec-14	23.90	27.48	78.81	0.045	5,549,011
3	Mar-15	17.50	32.32	68.10	36.059	6,515,970
3	Jun-15	16.78	28.83	83.20	45.108	6,514,479
3	Sep-15	14.31	25.43	72.76	0.059	7,306,335
3	Dec-15	7.55	20.60	77.54	53.198	9,605,366
3	Mar-16	6.54	22.95	85.89	50.285	9,799,529
3	Jun-16	34.51	15.06	78.98	111.999	9,888,291
3	Sep-16	20.30	29.82	63.53	73.053	8,741,577
3	Dec-16	10.70	27.93	56.14	67.485	10,644,667
3	Mar-17	8.28	23.83	75.58	68.924	10,270,846
3	Jun-17	5.78	19.86	78.55	0.067	11,615,500
3	Sep-17	6.88	18.02	76.79	66.291	13,180,392
3	Dec-17	5.16	18.22	67.55	62.526	15,362,414
3	Mar-18	7.23	17.80	63.51	66.996	16,404,845
3	Jun-18	11.30	16.78	74.08	63.047	15,673,309
3	Sep-18	10.07	15.47	65.43	62.782	16,939,324
3	Dec-18	6.51	15.23	62.65	58.999	20,570,044
3	Mar-19	4.94	18.23	84.65	55.52	17,366,037
3	Jun-19	6.44	19.02	69.64	56.26	19,647,233
3	Sep-19	6.67	13.75	76.48	54.27	21,119,553
3	Dec-19	3.52	14.05	95.67	81.90	26,613,813
3	Mar-20	3.52	14.05	95.67	81.90	33,364,517
3	Jun-20	4.59	28.73	98.13	70.20	32,544,895
3	Sep-20	3.78	20.20	98.93	65.03	38,190,041
3	Dec-20	2.76	17.39	93.29	64.00	43,774,671
4	Mar-13	7.06	15.07	119.10	68.075	12,339,914
4	Jun-13	7.28	13.40	116.00	64.220	14,787,556
4	Sep-13	8.29	13.18	131.20	60.552	15,734,956
4	Dec-13	7.40	14.41	112.39	59.842	16,232,808
4	Mar-14	8.91	14.61	146.76	0.050	15,863,022
4	Jun-14	7.84	13.31	153.29	59.956	17,349,032

4	Sep-14	7.41	13.37	165.90	62.351	17,389,269
4	Dec-14	6.29	14.19	155.58	58.962	19,022,323
4	Mar-15	7.77	16.36	175.02	0.058	19,663,782
4	Jun-15	6.78	15.00	174.21	60.291	20,619,873
4	Sep-15	7.67	15.48	159.17	59.666	20,549,691
4	Dec-15	7.87	14.52	105.92	60.088	22,841,409
4	Mar-16	7.88	14.56	109.71	0.060	22,035,597
4	Jun-16	7.68	14.56	119.21	61.036	21,703,619
4	Sep-16	7.97	15.24	110.90	57.700	22,866,729
4	Dec-16	8.93	15.89	89.38	55.955	24,209,683
4	Mar-17	7.94	13.25	86.64	91.174	24,124,447
4	Jun-17	7.41	12.00	131.22	69.440	26,612,998
4	Sep-17	8.25	13.12	100.24	67.858	27,122,714
4	Dec-17	9.84	14.05	76.96	63.229	27,734,625
4	Mar-18	9.29	15.32	92.40	70.441	27,178,837
4	Jun-18	8.84	14.68	111.83	65.434	27,924,350
4	Sep-18	8.78	14.20	90.28	65.822	32,224,394
4	Dec-18	8.35	15.14	80.29	62.382	31,386,165
4	Mar-19	9.09	17.49	76.14	68.92	33,179,506
4	Jun-19	8.97	16.66	91.51	66.39	30,706,851
4	Sep-19	8.97	16.74	87.23	64.93	32,569,342
4	Dec-19	6.70	28.95	78.55	79.97	36,437,816
4	Mar-20	6.79	29.24	92.34	78.25	37,017,921
4	Jun-20	5.99	30.59	134.08	78.61	35,311,023
4	Sep-20	5.72	28.89	132.40	78.94	37,206,459
4	Dec-20	4.44	29.98	82.19	78.92	39,902,627
5	Mar-13	0.00	257.25	18.11	158.572	2,373,866
5	Jun-13	0.00	120.21	65.82	153.469	3,484,354
5	Sep-13	1.70	127.60	104.33	150.189	2,875,604
5	Dec-13	3.50	99.26	52.19	161.644	4,126,754
5	Mar-14	3.17	77.78	62.03	123.506	4,744,769
5	Jun-14	2.20	64.80	108.20	106.527	4,503,906
5	Sep-14	6.45	66.27	120.53	111.377	4,140,242
5	Dec-14	4.99	52.96	73.31	105.696	6,106,648
5	Mar-15	6.62	48.07	85.32	85.304	6,067,119

5	Jun-15	5.88	41.47	105.39	78.215	6,168,312
5	Sep-15	5.07	42.04	92.97	0.076	6,716,065
5	Dec-15	4.51	37.09	70.92	71.033	9,051,506
5	Mar-16	7.10	37.33	94.78	67.486	8,021,177
5	Jun-16	9.27	35.48	90.76	0.065	8,808,688
5	Sep-16	7.94	29.38	71.44	72.126	11,468,762
5	Dec-16	8.16	24.96	77.50	67.435	12,821,179
5	Mar-17	7.64	23.64	86.90	61.488	13,023,703
5	Jun-17	9.28	21.82	83.40	0.059	14,906,545
5	Sep-17	8.26	20.80	81.52	59.401	15,570,192
5	Dec-17	6.07	20.84	78.09	57.294	16,674,908
5	Mar-18	8.12	20.04	76.57	66.670	17,607,554
5	Jun-18	9.64	17.89	90.51	62.339	18,300,421
5	Sep-18	9.87	16.15	85.19	67.494	20,945,107
5	Dec-18	8.42	15.71	89.40	65.376	21,709,974
5	Mar-19	7.90	16.20	95.09	62.48	21,348,606
5	Jun-19	18.09	15.48	97.38	62.85	21,739,010
5	Sep-19	16.64	14.19	100.08	62.55	23,296,321
5	Dec-19	7.87	15.52	84.19	88.21	28,459,229
5	Mar-20	8.62	25.56	90.73	84.13	27,869,294
5	Jun-20	8.91	20.61	91.08	91.20	27,996,276
5	Sep-20	10.19	16.94	90.99	105.03	29,385,007
5	Dec-20	8.65	19.18	91.23	110.05	32,344,490
6	Mar-13	3.81	11.57	87.00	0.053	23,269,717
6	Jun-13	3.36	11.00	82.86	57.113	26,183,981
6	Sep-13	3.18	13.00	84.42	63.026	27,439,202
6	Dec-13	3.02	13.32	78.58	65.933	29,651,376
6	Mar-14	3.64	15.00	91.86	0.065	29,064,235
6	Jun-14	6.33	14.00	129.39	70.849	30,067,513
6	Sep-14	7.13	17.00	83.99	74.140	32,512,332
6	Dec-14	6.24	17.00	132.93	70.185	34,918,684
6	Mar-15	6.02	11.00	98.00	0.063	35,183,967
6	Jun-15	6.97	17.00	146.15	69.746	34,347,597
6	Sep-15	6.39	17.00	93.02	67.290	36,085,838
6	Dec-15	6.94	16.00	88.62	69.622	40,919,177

6	Mar-16	7.67	18.00	129.42	66.299	39,348,568
6	Jun-16	12.44	18.00	145.00	81.965	36,253,083
6	Sep-16	9.97	18.00	111.00	80.036	41,832,509
6	Dec-16	6.55	18.00	99.75	77.310	44,867,631
6	Mar-17	7.05	21.00	109.28	63.150	43,974,809
6	Jun-17	9.41	19.00	124.09	66.475	39,958,161
6	Sep-17	8.32	18.00	109.09	67.250	45,207,808
6	Dec-17	7.00	18.00	1.03	62.999	48,515,750
6	Mar-18	8.53	18.00	104.58	61.442	47,770,450
6	Jun-18	9.29	18.00	117.00	54.557	48,606,094
6	Sep-18	10.80	19.00	95.00	55.003	53,586,678
6	Dec-18	9.50	19.00	86.00	55.753	55,729,083
6	Mar-19	8.66	13.01	99.62	70.65	58,525,414
6	Jun-19	10.24	14.89	101.24	80.14	49,354,011
6	Sep-19	9.57	14.19	102.39	81.59	55,289,149
6	Dec-19	8.92	13.70	102.64	111.45	60,269,355
6	Mar-20	4.55	27.16	95.69	79.13	58,357,583
6	Jun-20	5.68	31.03	101.95	61.78	56,228,251
6	Sep-20	5.36	32.05	62.39	85.04	60,705,532
6	Dec-20	4.57	33.22	89.63	84.02	66,540,175
7	Mar-13	7.64	11.58	133.85	57.997	10,549,250
7	Jun-13	8.88	17.04	109.43	0.057	10,011,812
7	Sep-13	7.39	17.44	113.92	0.056	9,333,999
7	Dec-13	3.78	18.00	106.47	56.593	11,367,729
7	Mar-14	5.76	14.00	91.30	67.231	11,223,099
7	Jun-14	8.60	16.00	103.19	0.064	9,855,516
7	Sep-14	11.90	11.00	102.02	81.806	10,485,339
7	Dec-14	4.26	11.00	99.23	77.216	10,579,329
7	Mar-15	8.09	10.00	99.72	64.840	11,892,969
7	Jun-15	9.15	11.82	100.62	0.069	9,397,899
7	Sep-15	12.48	10.00	106.30	75.861	9,850,703
7	Dec-15	6.80	8.38	100.61	79.177	11,527,042
7	Mar-16	16.61	7.43	99.62	68.008	12,350,796
7	Jun-16	10.35	7.62	99.13	0.066	10,589,051
7	Sep-16	8.99	8.54	99.07	66.569	12,362,287

7	Dec-16	10.55	7.78	99.51	67.893	14,612,572
7	Mar-17	16.74	5.59	99.53	48.487	14,015,846
7	Jun-17	16.45	5.77	98.96	0.054	11,793,213
7	Sep-17	16.89	11.18	102.40	58.443	13,419,143
7	Dec-17	14.46	10.21	101.76	62.632	13,583,104
7	Mar-18	10.69	8.94	103.07	69.991	13,038,744
7	Jun-18	13.09	9.58	101.94	69.403	11,594,145
7	Sep-18	8.99	11.34	101.39	74.872	13,687,920
7	Dec-18	8.32	12.72	102.28	70.140	14,100,117
7	Mar-19	8.66	13.01	99.62	70.65	13,095,490
7	Jun-19	10.24	14.89	101.24	80.14	12,827,555
7	Sep-19	9.57	14.19	102.39	81.59	13,906,060
7	Dec-19	8.92	13.70	102.64	111.45	13,944,532
7	Mar-20	10.93	12.40	102.09	157.58	13,404,764
7	Jun-20	19.13	13.40	113.93	183.19	12,456,357
7	Sep-20	10.80	14.38	76.00	159.36	12,049,904
7	Dec-20	9.12	14.15	74.24	141.22	12,462,928
8	Mar-13	5.80	14.91	81.42	61.281	19,536,076
8	Jun-13	5.61	14.40	92.22	58.460	19,061,812
8	Sep-13	8.05	16.34	87.27	55.674	20,176,056
8	Dec-13	6.61	18.68	75.69	55.577	21,996,013
8	Mar-14	8.61	17.02	82.54	0.053	20,228,943
8	Jun-14	8.82	17.62	78.72	55.073	18,797,944
8	Sep-14	6.87	17.81	72.08	56.957	21,146,251
8	Dec-14	6.42	17.08	57.26	57.626	26,651,231
8	Mar-15	2.50	15.57	74.99	0.046	27,135,615
8	Jun-15	6.28	95.94	117.95	51.449	23,460,477
8	Sep-15	5.46	92.95	117.00	54.309	27,611,071
8	Dec-15	6.66	14.35	83.26	53.408	32,276,440
8	Mar-16	6.31	12.95	89.12	0.055	31,322,164
8	Jun-16	8.20	15.94	89.92	52.504	29,005,811
8	Sep-16	8.50	15.52	69.38	52.284	38,094,496
8	Dec-16	7.81	15.13	70.95	52.579	39,648,116
8	Mar-17	9.56	15.40	61.04	0.052	37,746,676
8	Jun-17	13.15	16.49	99.80	51.372	30,244,556

8	Sep-17	12.21	15.84	70.88	54.727	35,304,192
8	Dec-17	9.24	15.40	57.13	56.726	43,205,633
8	Mar-18	10.74	18.64	60.06	57.860	38,822,941
8	Jun-18	10.42	16.42	73.55	56.969	32,943,183
8	Sep-18	7.67	19.08	75.56	55.922	38,013,550
8	Dec-18	10.63	16.81	68.86	55.632	45,247,551
8	Mar-19	9.60	18.76	68.97	58.57	38,378,666
8	Jun-19	9.04	22.38	82.27	57.74	34,051,669
8	Sep-19	8.50	21.33	70.98	58.84	39,607,103
8	Dec-19	4.52	18.99	69.47	82.74	47,662,926
8	Mar-20	6.25	31.30	66.77	77.13	44,484,269
8	Jun-20	6.04	32.64	85.39	80.72	37,697,117
8	Sep-20	5.34	29.04	78.07	75.19	42,904,615
8	Dec-20	4.67	31.37	70.35	77.02	48,095,587
9	Mar-13	2.30	13.50	111.71	50.686	53,812,221
9	Jun-13	2.75	12.76	115.37	48.355	56,653,396
9	Sep-13	2.62	12.76	114.10	48.889	62,366,805
9	Dec-13	2.96	14.10	72.65	46.215	68,230,535
9	Mar-14	3.53	11.72	81.26	45.942	66,944,199
9	Jun-14	4.04	10.53	93.20	46.893	71,829,279
9	Sep-14	2.13	12.72	89.50	46.829	74,936,801
9	Dec-14	4.01	13.38	82.91	44.799	78,012,833
9	Mar-15	4.63	11.97	79.15	55.138	81,162,715
9	Jun-15	3.98	12.58	88.99	50.352	90,900,699
9	Sep-15	4.33	11.58	90.02	50.352	94,392,492
9	Dec-15	2.93	11.71	80.61	46.280	104,944,749
9	Mar-16	3.96	12.30	82.58	47.270	106,994,554
9	Jun-16	4.46	12.56	96.38	49.770	105,035,464
9	Sep-16	5.42	12.00	82.44	47.507	121,440,473
9	Dec-16	3.90	0.00	0.00	47.275	122,056,778
9	Mar-17	5.12	16.07	92.17	49.124	129,647,708
9	Jun-17	6.44	15.08	98.77	49.091	133,342,877
9	Sep-17	4.74	15.06	92.77	47.432	148,976,563
9	Dec-17	3.95	16.26	89.61	45.597	158,722,089
9	Mar-18	6.52	13.64	80.14	45.147	169,232,591

9	Jun-18	6.11	12.90	92.62	46.874	164,247,805
9	Sep-18	8.31	13.13	86.64	46.239	174,995,345
9	Dec-18	5.60	13.55	84.10	44.482	180,004,279
9	Mar-19	6.98	12.43	82.32	48.95	182,218,204
9	Jun-19	7.83	12.86	90.51	52.02	164,470,357
9	Sep-19	9.87	12.55	86.15	50.87	178,548,464
9	Dec-19	6.40	15.00	89.00	78.00	196,298,648
9	Mar-20	8.19	16.17	91.46	83.23	199,147,476
9	Jun-20	7.61	18.30	89.30	84.82	188,784,624
9	Sep-20	5.31	17.90	87.57	82.81	192,434,568
9	Dec-20	3.90	17.61	85.63	82.09	205,821,956
10	Mar-13	9.95	22.00	93.80	76.202	18,805,312
10	Jun-13	6.83	21.00	115.08	70.356	17,587,055
10	Sep-13	9.82	22.00	119.70	69.816	17,462,690
10	Dec-13	5.51	20.00	144.06	67.580	21,422,748
10	Mar-14	7.81	22.00	148.78	77.389	20,642,427
10	Jun-14	9.02	18.00	113.24	68.116	18,709,673
10	Sep-14	8.67	18.00	176.50	65.849	19,367,326
10	Dec-14	7.74	19.00	101.27	61.635	21,127,169
10	Mar-15	12.24	21.00	100.47	0.071	21,603,053
10	Jun-15	14.31	18.00	114.50	69.339	20,175,749
10	Sep-15	14.61	18.00	105.19	70.215	21,118,721
10	Dec-15	9.97	18.00	95.20	63.669	24,683,254
10	Mar-16	12.88	21.00	103.52	0.064	23,126,598
10	Jun-16	13.48	17.00	111.32	68.502	23,101,178
10	Sep-16	11.67	16.00	85.50	62.795	29,018,904
10	Dec-16	8.88	16.00	76.00	57.328	31,861,018
10	Mar-17	11.68	17.00	90.30	0.068	29,475,057
10	Jun-17	10.35	14.00	103.57	60.902	28,512,680
10	Sep-17	9.10	15.00	93.74	55.631	31,539,666
10	Dec-17	8.34	15.00	86.29	55.072	33,554,954
10	Mar-18	9.89	17.00	107.07	63.851	35,944,180
10	Jun-18	6.67	17.00	111.82	61.975	34,828,675
10	Sep-18	6.40	16.07	101.89	57.017	40,619,955
10	Dec-18	6.64	17.41	91.88	55.649	42,655,034

10	Mar-19	11.35	21.00	106.00	67.08	37,609,071
10	Jun-19	13.92	20.00	92.94	68.53	42,683,712
10	Sep-19	13.68	17.00	108.65	66.98	37,182,051
10	Dec-19	10.90	27.07	93.31	85.35	42,222,810
10	Mar-20	11.65	30.89	96.84	88.41	38,045,332
10	Jun-20	15.70	34.41	90.09	87.80	38,989,603
10	Sep-20	9.36	30.51	100.18	84.88	44,109,083
10	Dec-20	8.18	34.63	93.50	84.08	45,463,890
11	Mar-13	0.51	15.56	104.63	30.317	21,309,263
11	Jun-13	0.23	14.00	108.40	30.678	23,871,409
11	Sep-13	0.21	13.37	114.69	32.505	25,434,043
11	Dec-13	0	13.00	92.16	35.561	27,026,914
11	Mar-14	0	13.77	106.94	32.509	29,868,149
11	Jun-14	0.72	12.00	109.10	31.270	31,279,364
11	Sep-14	0.58	12.00	111.33	31.845	32,691,987
11	Dec-14	0.57	12.00	107.97	37.401	35,354,100
11	Mar-15	0.73	12.00	101.00	30.315	38,478,677
11	Jun-15	0.54	0.00	0.00	32.091	38,294,530
11	Sep-15	0.79	15.01	110.85	32.275	42,109,011
11	Dec-15	0.68	15.00	100.00	34.605	42,596,392
11	Mar-16	0.75	15.10	99.34	34.187	44,736,482
11	Jun-16	0.69	14.00	99.00	34.891	47,571,922
11	Sep-16	0.67	14.00	90.00	35.299	51,108,258
11	Dec-16	0.52	16.00	80.97	37.912	57,032,050
11	Mar-17	1.01	14.00	85.87	32.488	63,248,305
11	Jun-17	1.3	13.00	90.00	34.437	66,644,958
11	Sep-17	1.75	13.00	80.00	34.513	71,741,593
11	Dec-17	2.21	13.00	78.47	37.689	78,476,775
11	Mar-18	3.71	14.00	81.00	31.118	80,658,816
11	Jun-18	4.43	12.00	91.82	36.862	81,672,154
11	Sep-18	3.64	13.00	83.00	37.333	92,422,621
11	Dec-18	3.64	13.00	83.00	37.333	92,422,621
11	Mar-19	3.64	13.00	83.00	37.333	96,804,225
11	Jun-19	9.07	13.00	94.00	35.00	93,414,605
11	Sep-19	9.06	18.00	84.52	38.75	99,905,548

11	Dec-19	9.30	16.00	88.95	82.49	101,594,968
11	Mar-20	10.60	16.00	92.28	82.85	98,822,410
11	Jun-20	9.00	15.00	89.35	85.10	100,235,518
11	Sep-20	9.05	22.00	87.91	86.41	104,795,032
11	Dec-20	8.20	25.00	86.17	85.24	107,427,672
12	Mar-13	5.36	12.86	86.77	57.458	49,054,465
12	Jun-13	4.44	12.88	87.37	55.551	50,710,514
12	Sep-13	3.81	12.62	89.58	58.690	52,796,162
12	Dec-13	2.36	13.09	79.36	56.591	58,166,761
12	Mar-14	5.29	13.06	83.65	61.197	56,878,841
12	Jun-14	4.91	14.52	89.23	57.634	55,970,599
12	Sep-14	4.22	11.24	104.04	58.835	66,181,591
12	Dec-14	2.72	15.00	80.39	56.378	71,035,545
12	Mar-15	3.97	14.00	90.73	56.903	69,220,533
12	Jun-15	6.13	15.00	90.93	58.538	67,376,485
12	Sep-15	7.42	15.00	83.89	59.552	72,125,238
12	Dec-15	5.73	16.00	70.74	56.636	82,687,793
12	Mar-16	7.46	15.18	70.44	57.976	79,934,571
12	Jun-16	7.35	15.00	81.57	59.878	81,410,840
12	Sep-16	5.33	15.65	80.41	53.281	87,547,069
12	Dec-16	3.44	15.65	70.77	53.761	95,973,568
12	Mar-17	5.99	17.39	78.18	50.670	92,093,570
12	Jun-17	6.58	15.10	78.30	64.141	91,406,850
12	Sep-17	7.69	18.97	75.87	56.056	99,951,457
12	Dec-17	5.39	18.57	70.84	53.826	107,483,415
12	Mar-18	10.00	19.82	79.33	51.366	107,638,067
12	Jun-18	10.10	15.01	102.22	52.173	109,949,960
12	Sep-18	9.88	15.21	83.31	52.355	120,843,228
12	Dec-18	6.49	15.40	82.39	50.340	130,740,027
12	Mar-19	6.64	16.79	72.94	45.69	130,480,486
12	Jun-19	6.66	13.75	97.07	51.67	134,910,114
12	Sep-19	5.64	13.13	89.64	49.42	155,632,402
12	Dec-19	5.25	15.51	85.29	73.56	165,899,152
12	Mar-20	6.48	18.18	87.63	74.49	163,650,118
12	Jun-20	6.51	14.72	84.36	71.89	161,075,096

12	Sep-20	7.18	15.44	80.60	73.63	167,483,008
12	Dec-20	5.75	16.91	82.23	71.69	185,464,803
13	Mar-13	21.35	21.00	77.85	81.463	8,540,863
13	Jun-13	17.76	19.91	100.17	79.353	8,537,057
13	Sep-13	23.15	18.32	88.65	92.154	9,214,454
13	Dec-13	14.94	20.00	99.24	88.033	8,719,269
13	Mar-14	18.67	36.00	66.39	79.157	9,105,433
13	Jun-14	14.23	36.00	75.86	77.665	8,386,060
13	Sep-14	14.67	34.00	73.41	0.076	8,864,921
13	Dec-14	9.31	29.00	76.16	101.253	8,831,265
13	Mar-15	9.84	27.00	86.16	62.032	11,650,610
13	Jun-15	13.93	27.00	87.99	61.143	8,525,315
13	Sep-15	12.58	26.00	78.41	0.060	9,972,033
13	Dec-15	10.38	21.28	82.99	63.974	8,683,992
13	Mar-16	18.42	25.00	94.40	54.581	11,390,751
13	Jun-16	18.88	25.00	104.00	0.063	10,261,839
13	Sep-16	18.16	23.00	74.00	0.065	13,296,351
13	Dec-16	13.65	24.00	57.93	74.268	13,628,660
13	Mar-17	14.77	24.00	56.99	70.236	13,771,314
13	Jun-17	12.54	24.00	79.27	74.208	11,212,090
13	Sep-17	10.10	19.00	79.72	99.339	13,811,585
13	Dec-17	7.64	22.00	80.26	99.339	13,811,585
13	Mar-18	10.09	21.00	84.85	73.146	14,230,152
13	Jun-18	13.28	22.00	95.20	67.223	12,846,873
13	Sep-18	12.76	21.00	68.50	67.658	16,975,164
13	Dec-18	7.74	19.37	71.71	65.656	17,724,462
13	Mar-19	8.62	24.00	87.48	64.41	17,234,085
13	Jun-19	9.20	24.68	94.43	63.46	16,393,560
13	Sep-19	9.27	22.52	81.49	63.65	19,552,936
13	Dec-19	6.22	32.42	83.91	81.97	21,983,091
13	Mar-20	7.85	32.10	77.36	78.54	22,123,088
13	Jun-20	10.61	34.74	97.60	83.80	21,412,096
13	Sep-20	8.27	33.62	101.60	87.01	22,556,422
13	Dec-20	5.05	44.20	107.78	92.58	24,442,205
14	Mar-13	12.6	13.00	83.31	47.568	14,221,910

14	Jun-13	11	12.00	86.71	45.673	15,237,675
14	Sep-13	13.8	13.00	85.19	45.645	15,465,601
14	Dec-13	17	13.00	78.33	44.788	16,428,097
14	Mar-14	17.7	15.00	83.90	49.374	15,618,477
14	Jun-14	16.4	15.00	90.18	50.672	15,501,857
14	Sep-14	12.6	15.00	83.76	50.780	16,499,851
14	Dec-14	6.75	16.00	69.88	48.023	18,564,573
14	Mar-15	15.2	17.00	72.68	58.702	17,842,681
14	Jun-15	15.3	15.00	81.12	64.460	17,754,273
14	Sep-15	14.7	17.00	68.89	53.900	19,319,494
14	Dec-15	16.6	18.00	62.87	51.050	19,967,781
14	Mar-16	20.3	20.00	58.20	50.655	20,200,619
14	Jun-16	15.1	19.00	72.10	53.261	18,718,924
14	Sep-16	16.2	19.00	57.34	50.900	21,951,314
14	Dec-16	11.7	19.00	68.93	52.038	19,801,214
14	Mar-17	11.6	21.00	70.05	47.078	19,162,701
14	Jun-17	17.3	22.00	80.62	50.759	16,901,260
14	Sep-17	16.78	22.00	72.58	49.353	17,815,913
14	Dec-17	18.59	23.57	63.39	50.678	18,860,961
14	Mar-18	25.99	26.00	62.30	51.781	19,086,602
14	Jun-18	23.42	25.00	66.09	55.976	18,373,991
14	Sep-18	16.54	25.00	65.84	50.378	18,592,174
14	Dec-18	12.57	24.00	74.06	50.820	18,606,817
14	Mar-19	13.49	26.00	65.71	51.86	20,203,482
14	Jun-19	21.58	27.80	71.92	51.64	17,982,760
14	Sep-19	31.51	28.00	68.81	50.64	18,776,117
14	Dec-19	8.79	29.00	61.26	77.51	19,325,652
14	Mar-20	17.90	28.41	53.62	102.59	24,249,706
14	Jun-20	8.90	23.63	58.77	102.11	27,162,325
14	Sep-20	4.98	20.00	82.98	105.00	35,307,268
14	Dec-20	1.70	17.69	37.55	96.86	75,294,991
15	Mar-13	4.29	0.00	0.00	61.077	10,911,377
15	Jun-13	9.69	0.00	0.00	61.848	10,504,724
15	Sep-13	9.85	0.00	0.00	67.125	12,745,380
15	Dec-13	10	0.00	0.00	67.645	13,645,827

15	Mar-14	6.55	0.00	0.00	63.215	14,970,038
15	Jun-14	9.88	26.63	143.92	58.611	14,071,761
15	Sep-14	21	0.00	0.00	84.431	15,106,443
15	Dec-14	18.8	10.00	140.79	81.426	13,935,030
15	Mar-15	15.48	15.31	172.83	77.890	13,200,380
15	Jun-15	11.9	15.11	165.71	72.493	14,047,787
15	Sep-15	11.2	15.41	157.68	70.866	14,126,454
15	Dec-15	9.56	14.96	82.18	67.635	14,637,635
15	Mar-16	11.1	15.36	95.18	69.408	13,848,154
15	Jun-16	9.72	15.17	87.64	71.812	13,602,997
15	Sep-16	9.53	14.58	87.38	72.510	14,314,036
15	Dec-16	11.5	14.69	84.81	69.627	16,247,252
15	Mar-17	16.9	14.75	93.08	100.489	14,088,513
15	Jun-17	13.6	14.01	87.89	82.046	15,504,509
15	Sep-17	17.16	26.61	82.14	82.670	19,283,990
15	Dec-17	11.45	23.89	81.87	75.683	21,430,236
15	Mar-18	12.29	19.80	83.96	61.816	26,225,126
15	Jun-18	11.88	18.40	105.26	58.457	27,584,619
15	Sep-18	10.94	16.45	100.16	55.493	32,687,640
15	Dec-18	7.30	15.19	99.85	53.845	36,429,293
15	Mar-19	7.96	15.69	103.83	42.12	38,968,271
15	Jun-19	9.86	15.33	99.74	46.10	41,634,656
15	Sep-19	8.45	19.44	104.18	43.38	42,165,646
15	Dec-19	6.83	19.56	97.70	66.61	45,066,311
15	Mar-20	11.45	22.05	104.67	66.49	44,727,059
15	Jun-20	13.32	20.63	102.56	85.59	43,087,568
15	Sep-20	11.17	18.73	103.35	95.25	43,502,682
15	Dec-20	5.57	19.06	96.95	89.55	46,892,491
16	Mar-13	4.98	15.54	99.51	39.586	62,190,511
16	Jun-13	5.12	15.27	107.24	41.735	63,336,482
16	Sep-13	6.44	14.44	100.73	41.590	71,030,650
16	Dec-13	10.13	23.46	78.66	29.869	39,037,032
16	Mar-14	6.73	12.55	118.45	42.702	74,557,151
16	Jun-14	7.22	12.37	110.14	44.753	78,114,796
16	Sep-14	12.4	12.32	105.28	43.674	80,954,724

16	Dec-14	16.54	20.81	77.66	44.887	86,974,782
16	Mar-15	12.7	16.46	105.10	45.253	88,111,690
16	Jun-15	14.2	16.76	119.36	47.390	84,320,527
16	Sep-15	8.97	17.15	112.62	45.635	48,187,888
16	Dec-15	21.13	23.15	77.30	46.649	99,421,872
16	Mar-16	4.63	16.03	93.11	43.448	110,974,670
16	Jun-16	25.73	23.93	90.03	30.744	43,089,584
16	Sep-16	7.81	16.13	100.60	40.341	118,713,943
16	Dec-16	5.12	14.18	106.02	42.951	130,344,736
16	Mar-17	4.7	12.66	105.56	42.882	142,337,754
16	Jun-17	5.76	11.51	94.53	39.399	159,857,057
16	Sep-17	6.21	12.65	87.90	38.094	169,879,606
16	Dec-17	5.65	11.61	95.51	40.506	180,127,532
16	Mar-18	6.22	10.96	102.20	41.015	184,328,861
16	Jun-18	7.35	11.34	105.48	40.005	184,911,556
16	Sep-18	8.29	13.14	94.05	39.417	192,241,311
16	Dec-18	6.31	12.73	90.70	42.117	196,068,566
16	Mar-19	7.11	11.71	103.62	42.07	186,916,925
16	Jun-19	6.08	13.76	111.67	41.63	181,014,876
16	Sep-19	6.17	13.80	116.21	40.79	191,450,814
16	Dec-19	6.05	29.99	108.95	79.93	212,268,719
16	Mar-20	6.28	27.99	107.68	77.64	212,642,145
16	Jun-20	6.43	28.87	110.88	80.99	201,562,421
16	Sep-20	6.30	36.73	103.07	80.86	213,346,641
16	Dec-20	4.90	37.96	100.88	81.10	234,877,224
17	Mar-13	6.04	21.55	71.64	27.903	39,387,341
17	Jun-13	26.82	20.67	87.76	30.643	36,344,666
17	Sep-13	12.1	21.19	79.27	30.015	39,225,127
17	Dec-13	10.1	23.46	78.66	29.869	39,037,032
17	Mar-14	11.5	24.85	78.89	29.843	39,562,108
17	Jun-14	15	22.36	87.16	29.876	41,970,580
17	Sep-14	16.4	21.15	92.89	30.950	42,574,498
17	Dec-14	16.54	20.81	77.66	28.897	49,732,620
17	Mar-15	16.4	22.25	78.19	57.472	47,494,428
17	Jun-15	20.7	22.04	79.33	28.415	48,232,475

17	Sep-15	19.5	22.45	79.65	28.393	48,187,888
17	Dec-15	21.1	23.15	77.30	29.642	48,205,642
17	Mar-16	28.6	24.32	81.58	28.313	43,792,214
17	Jun-16	25.7	23.93	90.03	30.744	43,089,584
17	Sep-16	31.8	27.38	78.37	29.077	44,256,034
17	Dec-16	27.2	27.75	76.36	36.130	42,521,606
17	Mar-17	20.8	26.87	78.86	51.255	42,648,116
17	Jun-17	24.7	28.10	91.50	45.168	43,575,794
17	Sep-17	26.13	25.42	97.45	58.622	43,664,204
17	Dec-17	24.9	1.03	69.79	70.147	44,411,841
17	Mar-18	22.94	25.72	84.19	19.974	46,766,389
17	Jun-18	22.94	25.72	84.19	27.338	45,062,315
17	Sep-18	20.89	23.42	104.28	30.437	44,991,975
17	Dec-18	19.80	23.00	101.95	33.136	46,727,301
17	Mar-19	19.16	25.04	100.69	38.86	51,661,699
17	Jun-19	18.16	24.61	96.25	43.30	49,350,034
17	Sep-19	13.29	23.86	87.67	44.85	53,358,544
17	Dec-19	11.24	48.40	95.53	78.91	51,160,339
17	Mar-20	10.98	38.49	95.70	83.04	50,492,727
17	Jun-20	10.75	41.30	94.69	79.36	54,143,742
17	Sep-20	8.12	39.43	91.39	85.98	58,466,602
17	Dec-20	7.74	33.73	84.24	78.14	61,501,097
18	Mar-13	5.51	14.14	68.52	47.077	28,895,556
18	Jun-13	3.06	13.28	76.32	44.192	30,632,619
18	Sep-13	3.06	12.63	77.75	44.451	34,225,615
18	Dec-13	2.76	13.00	78.73	44.321	36,912,687
18	Mar-14	5.76	14.63	76.94	48.112	39,222,870
18	Jun-14	5.16	14.25	94.96	43.151	42,520,748
18	Sep-14	7.47	14.02	95.37	44.540	45,483,680
18	Dec-14	4.58	14.68	85.19	47.388	47,045,203
18	Mar-15	4.89	13.21	95.99	58.035	49,261,869
18	Jun-15	4.51	12.29	90.29	54.948	53,668,001
18	Sep-15	4.92	15.25	81.79	52.500	51,750,740
18	Dec-15	4.14	24.09	73.50	50.992	55,738,701
18	Mar-16	4.6	22.46	78.79	48.748	62,731,385

18	Jun-16	3.38	21.30	94.72	46.113	61,748,903
18	Sep-16	5.08	22.17	79.03	45.138	68,649,508
18	Dec-16	3.79	21.55	62.29	47.340	74,160,520
18	Mar-17	8.01	21.04	70.99	44.054	82,367,649
18	Jun-17	8.14	18.53	78.97	60.103	84,078,850
18	Sep-17	6.70	17.96	66.29	44.628	27,399,709
18	Dec-17	4.09	16.64	68.77	44.555	27,502,803
18	Mar-18	4.40	18.13	72.60	49.114	102,189,611
18	Jun-18	9.12	17.54	77.29	52.984	101,226,301
18	Sep-18	3.66	17.28	75.88	51.280	109,591,201
18	Dec-18	4.82	16.64	63.16	50.285	116,374,024
18	Mar-19	8.09	15.32	89.91	39.00	118,261,275
18	Jun-19	16.23	11.33	87.96	53.16	121,951,141
18	Sep-19	8.81	11.19	83.29	53.25	140,903,189
18	Dec-19	5.44	18.55	79.67	76.62	141,084,966
18	Mar-20	5.63	21.96	81.21	79.90	145,862,602
18	Jun-20	5.30	23.07	82.23	70.78	136,987,701
18	Sep-20	3.32	22.79	87.18	69.04	133,927,853
18	Dec-20	2.00	29.14	83.55	75.09	145,947,123
19	Mar-13	12.2	17.48	80.81	66.015	13,607,856
19	Jun-13	11.13	13.47	87.41	59.721	14,865,465
19	Sep-13	11.1	13.69	86.87	58.632	14,540,481
19	Dec-13	9.15	12.51	85.92	57.617	16,053,160
19	Mar-14	7.98	13.01	88.78	49.912	16,135,397
19	Jun-14	10	15.05	82.99	50.033	17,493,390
19	Sep-14	10.2	14.84	81.50	52.149	17,859,827
19	Dec-14	9.42	14.23	79.27	52.534	19,585,182
19	Mar-15	8.95	14.44	80.33	44.454	20,289,690
19	Jun-15	8.44	12.71	85.65	49.594	20,777,789
19	Sep-15	7.86	12.70	81.57	46.776	22,596,282
19	Dec-15	7.87	12.90	82.21	46.186	22,869,321
19	Mar-16	9.51	14.69	82.80	52.659	22,740,384
19	Jun-16	10.3	13.11	84.40	49.215	21,463,727
19	Sep-16	10.9	12.23	86.77	48.867	23,295,248
19	Dec-16	8.04	16.18	88.26	50.478	25,354,720

19	Mar-17	8.89	14.78	86.81	50.569	24,427,833
19	Jun-17	9.75	14.68	80.82	49.961	25,983,586
19	Sep-17	9.76	14.56	71.98	50.424	28,459,428
19	Dec-17	7.07	14.12	72.56	50.428	29,671,248
19	Mar-18	9.03	13.67	70.18	82.362	30,083,229
19	Jun-18	9.41	14.92	96.28	49.575	29,426,552
19	Sep-18	10.07	14.73	72.00	49.937	30,988,393
19	Dec-18	8.85	14.73	72.00	49.210	33,219,535
19	Mar-19	15.87	11.10	74.54	172.69	32,634,136
19	Jun-19	14.85	13.42	93.29	95.78	29,206,239
19	Sep-19	9.68	14.10	84.80	76.20	29,954,561
19	Dec-19	11.34	12.11	86.12	151.35	30,003,512
19	Mar-20	14.82	18.00	110.00	119.00	28,487,846
19	Jun-20	20.62	19.22	78.06	113.00	31,217,522
19	Sep-20	16.28	19.06	88.05	157.54	32,378,325
19	Dec-20	9.62	24.78	88.62	114.30	33,739,606
20	Mar-13	2.83	11.91	123.07	77.235	7,069,888
20	Jun-13	2.89	11.33	129.87	76.765	7,303,487
20	Sep-13	1.05	18.86	104.45	76.664	7,541,329
20	Dec-13	1.61	17.92	126.92	76.303	10,341,072
20	Mar-14	4.34	16.20	133.06	75.920	7,790,116
20	Jun-14	3.5	15.14	133.24	72.156	8,701,276
20	Sep-14	3.9	14.86	120.41	70.813	8,914,399
20	Dec-14	2.82	13.09	127.64	69.732	7,736,876
20	Mar-15	5.22	13.24	133.89	65.163	10,631,228
20	Jun-15	4.78	13.01	137.67	72.019	11,204,746
20	Sep-15	4.14	15.14	92.85	78.080	12,644,096
20	Dec-15	3.69	14.60	94.50	76.365	13,885,642
20	Mar-16	3.79	13.90	100.74	70.979	13,103,370
20	Jun-16	3.59	11.90	116.89	70.299	14,466,233
20	Sep-16	4.6	10.63	108.87	68.545	17,566,278
20	Dec-16	3.87	0.00	0.00	64.293	20,296,849
20	Mar-17	5.53	13.92	108.95	64.173	22,158,350
20	Jun-17	4.89	32.91	90.65	66.397	24,639,755
20	Sep-17	5.60	56.24	84.73	61.326	24,527,599

20	Dec-17	6.93	30.67	76.55	59.775	27,302,808
20	Mar-18	7.82	31.29	78.28	65.578	27,487,563
20	Jun-18	7.02	29.02	85.56	60.543	28,021,092
20	Sep-18	8.87	27.50	80.50	60.081	31,183,353
20	Dec-18	7.65	26.63	78.39	56.573	33,964,549
20	Mar-19	9.90	28.00	72.81	55.59	36,411,723
20	Jun-19	10.56	26.46	74.83	53.95	36,700,217
20	Sep-19	10.20	75.92	76.58	55.06	37,343,103
20	Dec-19	5.63	23.07	109.01	92.46	37,716,154
20	Mar-20	6.11	46.13	103.93	89.87	37,107,007
20	Jun-20	5.78	46.20	103.08	93.00	38,192,764
20	Sep-20	5.11	46.31	99.86	98.27	39,465,914
20	Dec-20	5.71	42.57	102.09	100.28	40,149,818
21	Mar-13	5.87	11.51	80.42	42.383	15,322,961
21	Jun-13	8.16	11.04	87.11	47.982	16,803,071
21	Sep-13	9.63	11.00	79.91	45.326	18,741,140
21	Dec-13	12.9	10.64	78.12	45.448	20,310,399
21	Mar-14	26.9	10.91	87.90	45.440	20,512,211
21	Jun-14	12.08	12.00	110.63	61.962	17,215,831
21	Sep-14	48.2	12.50	62.11	82.184	16,929,295
21	Dec-14	52.7	10.93	79.08	76.828	17,302,077
21	Mar-15	35	8.20	100.16	82.438	18,699,690
21	Jun-15	25.3	5.00	11.59	71.279	21,085,483
21	Sep-15	25.4	8.59	93.38	66.422	21,071,733
21	Dec-15	5.39	21.00	142.53	83.340	20,802,649
21	Mar-16	17.5	8.82	96.31	41.630	20,612,119
21	Jun-16	16.6	8.69	100.91	45.703	21,463,964
21	Sep-16	20	9.24	98.77	46.640	22,929,859
21	Dec-16	19.3	11.13	78.54	46.410	24,539,948
21	Mar-17	17	12.12	106.24	48.062	25,521,516
21	Jun-17	20.8	11.26	99.59	57.399	27,977,544
21	Sep-17	11.90	12.00	110.78	52.039	31,874,339
21	Dec-17	9.87	11.00	88.70	52.926	30,399,353
21	Mar-18	12.28	9.00	94.17	46.507	37,197,467
21	Jun-18	11.68	9.00	91.56	44.274	40,624,808

21	Sep-18	10.30	9.00	98.79	45.004	43,293,077
21	Dec-18	9.17	11.17	93.09	46.268	42,627,376
21	Mar-19	7.78	12.48	86.62	44.65	45,173,513
21	Jun-19	6.97	12.10	91.09	46.23	46,525,691
21	Sep-19	6.45	12.26	85.74	46.34	48,751,441
21	Dec-19	5.81	17.18	109.71	73.67	49,721,239
21	Mar-20	5.61	19.07	100.29	74.34	54,250,920
21	Jun-20	4.91	20.16	105.58	73.09	54,050,378
21	Sep-20	4.92	19.93	108.82	73.11	57,152,557
21	Dec-20	6.37	25.98	109.58	79.57	59,271,119
22	Mar-13	5.53	19.00	102.89	62.510	7,080,209
22	Jun-13	9.04	15.00	94.46	61.093	8,772,984
22	Sep-13	9.3	15.00	9.29	65.718	8,559,295
22	Dec-13	9.19	14.00	9.19	62.719	8,495,845
22	Mar-14	14.7	13.00	94.38	59.446	8,043,583
22	Jun-14	12.1	12.00	110.63	60.672	8,807,540
22	Sep-14	11.9	11.00	110.25	62.488	8,754,275
22	Dec-14	11.9	15.00	100.97	54.746	8,566,881
22	Mar-15	10.4	14.00	128.14	57.311	8,186,646
22	Jun-15	8.46	21.00	159.73	60.122	9,729,295
22	Sep-15	8.45	23.00	135.69	57.512	10,078,855
22	Dec-15	5.39	21.00	142.53	52.598	9,910,445
22	Mar-16	5.81	21.00	139.68	53.017	10,240,713
22	Jun-16	4.29	15.00	124.92	55.146	13,662,025
22	Sep-16	6.16	15.00	97.52	49.005	15,673,922
22	Dec-16	6.61	13.00	79.23	46.303	20,469,419
22	Mar-17	7.76	12.00	131.65	39.759	21,846,746
22	Jun-17	7.15	11.00	122.62	40.984	22,333,795
22	Sep-17	11.90	12.00	110.78	39.408	24,949,544
22	Dec-17	9.87	11.00	88.70	37.726	27,676,691
22	Mar-18	21.27	17.00	343.68	41.484	29,561,467
22	Jun-18	13.03	14.00	293.75	40.801	29,229,735
22	Sep-18	11.01	14.00	156.08	40.751	32,586,181
22	Dec-18	11.30	16.00	158.07	40.624	34,898,587
22	Mar-19	12.89	15.00	172.87	43.82	37,145,739

22	Jun-19	11.70	14.00	172.33	43.72	35,628,194
22	Sep-19	14.37	15.00	166.72	42.38	38,074,512
22	Dec-19	9.68	15.06	216.24	81.97	41,891,968
22	Mar-20	15.97	21.53	212.68	86.21	40,192,865
22	Jun-20	12.35	19.60	168.15	106.15	37,851,440
22	Sep-20	4.79	18.35	143.72	67.02	50,799,012
22	Dec-20	3.11	16.37	155.03	88.57	53,927,470
23	Mar-13	20.9	21.89	44.20	97.672	8,878,538
23	Jun-13	23.40	19.27	82.64	91.045	8,466,198
23	Sep-13	23.3	19.37	73.74	80.200	8,454,495
23	Dec-13	13.5	16.16	81.04	76.032	8,866,830
23	Mar-14	17.2	12.75	81.44	126.994	8,429,873
23	Jun-14	23.5	11.80	79.96	98.488	7,874,184
23	Sep-14	20.4	11.30	88.00	85.565	7,006,612
23	Dec-14	15.8	17.86	80.17	64.534	6,761,672
23	Mar-15	23	14.38	72.78	122.643	7,383,700
23	Jun-15	17.5	12.58	86.20	90.929	7,867,837
23	Sep-15	10.8	9.33	87.28	90.488	8,542,248
23	Dec-15	13.42	13.65	83.51	89.375	9,999,007
23	Mar-16	13.4	12.76	78.01	70.187	12,813,807
23	Jun-16	14.4	14.25	86.68	74.672	14,145,310
23	Sep-16	14.2	8.98	80.23	67.813	15,368,775
23	Dec-16	7.56	8.70	84.75	62.174	15,878,130
23	Mar-17	7.28	10.33	75.64	51.550	20,121,249
23	Jun-17	13.3	11.20	87.14	70.741	19,331,991
23	Sep-17	11.42	9.33	80.26	71.035	22,913,592
23	Dec-17	9.85	9.56	85.12	70.515	25,448,756
23	Mar-18	9.58	13.85	92.51	84.687	26,221,941
23	Jun-18	19.05	14.64	89.32	70.003	25,596,425
23	Sep-18	9.68	14.50	96.12	61.688	25,335,822
23	Dec-18	9.52	13.85	94.88	58.335	26,341,036
23	Mar-19	23.67	6.51	94.69	213.79	23,591,145
23	Jun-19	18.51	11.49	95.20	93.09	22,169,046
23	Sep-19	16.72	12.01	92.28	80.73	21,798,611
23	Dec-19	23.18	14.56	164.59	146.00	21,887,932

23	Mar-20	44.64	11.01	189.51	105.15	19,831,787
23	Jun-20	48.26	4.17	196.30	325.97	17,936,177
23	Sep-20	23.21	12.89	196.19	361.32	20,600,463
23	Dec-20	8.54	27.10	133.15	234.89	33,800,178
24	Mar-13	2.83	11.91	123.07	77.235	7,069,888
24	Jun-13	2.89	11.33	129.87	76.765	7,303,487
24	Sep-13	1.05	18.86	104.45	76.664	7,541,329
24	Dec-13	1.05	18.86	104.45	76.664	7,541,329
24	Mar-14	4.34	16.20	133.06	75.920	7,790,116
24	Jun-14	3.5	15.14	133.24	72.156	8,701,276
24	Sep-14	3.9	14.86	120.41	70.813	8,914,399
24	Dec-14	0.00	66.16	82.63	79.706	16,448,896
24	Mar-15	5.22	13.24	133.89	65.163	10,631,228
24	Jun-15	4.78	13.01	137.67	72.019	11,204,746
24	Sep-15	4.14	15.14	92.85	78.080	12,644,096
24	Dec-15	1.62	43.04	98.72	33.381	33,347,964
24	Mar-16	3.79	13.90	100.74	70.979	13,103,370
24	Jun-16	3.59	11.90	116.89	70.299	14,466,233
24	Sep-16	4.6	10.63	108.87	68.545	17,566,278
24	Dec-16	3.87	0.00	0.00	64.293	20,296,849
24	Mar-17	5.53	13.92	108.95	64.173	22,158,350
24	Jun-17	4.89	32.91	90.65	66.397	24,639,755
24	Sep-17	1.73	21.71	101.35	39.947	67,885,404
24	Dec-17	1.37	26.28	98.09	36.374	76,253,061
24	Mar-18	1.64	22.87	88.98	46.139	85,460,116
24	Jun-18	1.50	20.96	89.91	42.155	96,541,283
24	Sep-18	1.75	19.84	94.82	40.735	101,014,956
24	Dec-18	1.49	17.89	92.59	38.063	113,216,997
24	Mar-19	1.63	15.33	90.31	46.31	129,615,525
24	Jun-19	1.37	17.92	93.25	42.31	135,985,665
24	Sep-19	1.64	15.83	86.36	38.36	164,024,862
24	Dec-19	0.43	16.40	89.75	56.88	172,623,195
24	Mar-20	1.31	18.28	92.56	57.92	185,081,853
24	Jun-20	2.22	15.04	91.96	62.93	175,794,734
24	Sep-20	2.19	17.91	92.77	68.56	183,203,124

24	Dec-20	0.85	17.42	91.62	69.10	196,813,525
25	Mar-13	3.37	13.17	79.00	28.40	33,826,483
25	Jun-13	3.36	11.40	81.00	33.18	36,314,845
25	Sep-13	9.16	11.74	5.13	40.17	37,603,859
25	Dec-13	4.09	11.70	73.00	40.12	40,684,081
25	Mar-14	5.43	13.50	82.00	38.12	37,245,367
25	Jun-14	4.93	11.21	93.00	39.42	33,816,250
25	Sep-14	8.61	10.78	94.00	39.42	37,892,258
25	Dec-14	4.45	11.03	90.00	40.45	42,751,494
25	Mar-15	4.14	14.08	91.00	38.06	41,694,424
25	Jun-15	14.42	16.78	118.00	40.86	39,989,573
25	Sep-15	6.49	13.97	103.00	40.91	44,140,021
25	Dec-15	3.73	15.76	99.00	41.01	45,258,459
25	Mar-16	4.80	14.78	86.00	39.28	47,386,407
25	Jun-16	11.15	15.92	97.00	43.82	43,607,861
25	Sep-16	8.84	16.25	92.00	39.65	46,138,140
25	Dec-16	11.15	15.92	97.00	40.30	52,349,655
25	Mar-17	7.54	13.33	79.00	39.49	53,783,631
25	Jun-17	6.65	14.57	88.00	39.98	47,424,215
25	Sep-17	14.32	14.01	70.00	54.95	53,745,526
25	Dec-17	8.59	14.33	65.00	49.32	60,212,939
25	Mar-18	13.02	15.98	72.00	36.31	57,812,958
25	Jun-18	13.00	16.35	79.00	40.64	53,982,115
25	Sep-18	12.69	17.57	74.00	42.61	53,053,499
25	Dec-18	8.76	17.52	68.00	55.48	56,181,806
25	Mar-19	20.98	18.62	72.00	37.45	51,679,690
25	Jun-19	18.30	20.44	73.00	35.01	50,582,839
25	Sep-19	18.92	21.04	64.00	34.20	54,206,990
25	Dec-19	13.12	22.26	60.82	61.74	58,007,818
25	Mar-20	16.12	25.74	64.98	49.18	54,726,261
25	Jun-20	15.28	22.99	80.12	63.27	43,013,816
25	Sep-20	13.52	21.13	81.06	72.40	39,852,549
25	Dec-20	10.57	22.14	71.67	77.14	42,061,864
26	Mar-13	10.93	19.13	78.05	46.58	34,161,565
26	Jun-13	13.61	18.00	76.06	53.50	35,859,920

26	Sep-13	12.72	18.00	78.18	61.16	38,077,959
26	Dec-13	7.59	18.63	79.12	52.07	43,482,789
26	Mar-14	15.67	14.70	74.19	47.86	45,861,388
26	Jun-14	13.50	19.75	83.87	62.48	44,754,908
26	Sep-14	13.12	17.50	83.47	58.60	48,702,576
26	Dec-14	12.34	17.86	76.59	55.51	53,909,789
26	Mar-15	12.73	16.49	74.75	58.62	56,276,615
26	Jun-15	11.90	15.82	80.30	51.27	59,352,564
26	Sep-15	9.53	13.41	87.74	51.90	66,145,448
26	Dec-15	8.81	16.32	77.37	56.10	71,673,752
26	Mar-16	10.26	17.65	66.60	57.70	85,358,246
26	Jun-16	9.67	15.83	86.89	53.96	84,623,807
26	Sep-16	11.57	16.36	75.05	56.97	91,361,552
26	Dec-16	7.33	16.10	70.18	55.41	96,795,505
26	Mar-17	12.07	15.42	67.17	57.01	101,725,075
26	Jun-17	12.18	15.52	70.15	50.90	99,354,669
26	Sep-17	12.00	14.79	59.64	54.93	108,340,733
26	Dec-17	9.80	13.23	62.39	51.54	119,489,556
26	Mar-18	12.09	12.54	63.22	64.19	117,979,450
26	Jun-18	15.14	12.54	70.45	59.17	110,610,360
26	Sep-18	13.00	17.71	60.97	56.29	125,872,019
26	Dec-18	9.28	17.81	56.28	52.58	131,200,366
26	Mar-19	10.45	16.49	59.46	57.31	132,088,460
26	Jun-19	13.47	15.31	71.28	63.56	126,569,889
26	Sep-19	12.11	15.58	64.01	59.40	136,238,485
26	Dec-19	7.49	34.17	70.76	65.68	146,653,285
26	Mar-20	10.90	31.65	71.63	67.72	142,355,136
26	Jun-20	12.97	34.96	80.08	65.82	132,201,607
26	Sep-20	9.44	32.69	76.66	70.56	138,119,852
26	Dec-20	6.24	31.46	72.78	75.45	150,352,310
27	Mar-13	15.54	12.00	88.11	37.09	31,292,120
27	Jun-13	75.16	-159.00	87.00	910.53	27,361,663
27	Sep-13	49.91	-16.00	82.78	124.13	22,090,518
27	Dec-13	28.52	7.00	32.12	108.83	25,577,656
27	Mar-14	25.71	4.31	32.28	126.14	28,887,522

27	Jun-14	12.91	5.00	53.71	105.73	30,693,517
27	Sep-14	6.97	11.00	100.69	87.66	30,404,415
27	Dec-14	7.82	9.00	100.65	74.63	32,241,060
27	Mar-15	8.43	9.21	103.32	38.52	32,273,333
27	Jun-15	8.41	8.30	95.68	39.23	36,901,407
27	Sep-15	9.29	8.30	95.68	43.95	36,944,114
27	Dec-15	8.89	11.00	102.95	43.28	41,438,118
27	Mar-16	8.56	13.01	96.92	30.73	42,105,605
27	Jun-16	7.88	11.97	108.36	31.18	41,723,533
27	Sep-16	7.67	11.49	96.75	36.16	44,316,375
27	Dec-16	6.88	11.00	86.85	35.16	52,466,508
27	Mar-17	6.16	12.06	98.88	31.39	53,569,488
27	Jun-17	5.27	10.75	84.91	34.25	65,279,172
27	Sep-17	5.26	10.33	96.51	35.44	67,846,823
27	Dec-17	5.44	10.25	85.54	34.40	70,410,744
27	Mar-18	6.40	10.53	71.25	46.82	72,968,449
27	Jun-18	7.92	10.07	80.06	40.72	72,177,281
27	Sep-18	8.29	10.03	78.87	38.63	75,210,790
27	Dec-18	7.03	10.41	87.44	38.07	73,951,251
27	Mar-19	6.40	11.67	99.67	34.46	77,017,044
27	Jun-19	10.93	13.21	103.99	51.23	75,380,579
27	Sep-19	11.76	12.83	101.96	48.67	78,569,819
27	Dec-19	10.50	21.00	99.32	90.35	85,901,668
27	Mar-20	15.04	21.52	101.23	118.33	84,393,677
27	Jun-20	14.39	21.52	101.23	118.33	78,394,281
27	Sep-20	11.65	20.95	104.37	126.97	76,906,712
27	Dec-20	9.14	16.38	100.89	100.89	78,177,757
28	Mar-13	2.07	22.00	83.22	44.74	23,518,082
28	Jun-13	3.17	19.00	101.29	48.06	21,777,751
28	Sep-13	3.91	21.00	98.86	43.01	23,744,439
28	Dec-13	4.85	21.65	88.51	42.17	24,747,576
28	Mar-14	5.77	20.00	87.19	42.43	24,925,048
28	Jun-14	5.52	21.17	89.10	43.03	24,037,190
28	Sep-14	5.72	20.50	83.57	42.99	26,286,426
28	Dec-14	3.31	23.61	93.28	48.21	24,922,896

28	Mar-15	4.42	20.87	102.53	53.53	25,499,569
28	Jun-15	3.11	19.43	99.21	51.06	28,924,014
28	Sep-15	4.29	19.00	95.93	49.40	30,354,522
28	Dec-15	3.70	20.27	98.96	48.21	30,250,552
28	Mar-16	4.42	20.87	102.53	46.26	31,401,839
28	Jun-16	4.20	17.19	91.00	47.61	35,494,076
28	Sep-16	4.05	75.17	97.82	46.53	36,166,188
28	Dec-16	2.51	21.00	95.82	45.26	38,886,625
28	Mar-17	4.11	19.95	96.13	42.06	39,253,016
28	Jun-17	4.28	20.00	96.23	42.35	41,839,278
28	Sep-17	5.26	18.44	94.46	41.40	45,072,070
28	Dec-17	4.74	17.83	93.40	41.73	46,871,123
28	Mar-18	9.05	16.82	96.65	58.27	47,942,331
28	Jun-18	8.43	16.53	92.51	54.91	49,619,640
28	Sep-18	7.61	16.64	86.96	54.51	51,232,981
28	Dec-18	5.73	16.14	92.95	54.29	52,020,929
28	Mar-19	6.97	15.06	92.61	52.25	52,631,415
28	Jun-19	6.43	15.35	93.94	52.58	52,155,309
28	Sep-19	6.42	15.61	85.86	52.44	55,302,089
28	Dec-19	6.68	15.68	90.28	91.22	56,493,905
28	Mar-20	6.68	27.22	93.90	90.31	54,007,024
28	Jun-20	5.30	23.49	90.32	88.53	54,135,241
28	Sep-20	5.09	24.10	90.51	89.23	55,193,294
28	Dec-20	1.96	23.50	88.51	87.72	57,405,823
29	Mar-13	4.46	12.00	66.30	46.90	16,526,345
29	Jun-13	0.00	13.00	73.01	42.22	17,265,125
29	Sep-13	0.00	12.00	79.86	43.12	17,516,267
29	Dec-13	0.00	11.99	84.86	44.55	17,589,778
29	Mar-14	0.00	17.00	94.88	41.92	18,451,754
29	Jun-14	0.00	9.23	85.59	45.58	18,723,380
29	Sep-14	0.00	15.00	79.17	46.02	20,353,880
29	Dec-14	0.00	15.95	77.23	43.66	22,899,934
29	Mar-15	0.00	16.82	89.65	47.95	23,141,362
29	Jun-15	0.00	17.00	87.07	45.13	24,615,806
29	Sep-15	5.67	16.00	94.45	43.80	24,762,565

29	Dec-15	2.62	14.72	87.08	43.13	31,310,646
29	Mar-16	3.82	13.00	72.79	42.23	36,903,022
29	Jun-16	3.60	17.00	86.04	45.04	33,880,086
29	Sep-16	6.11	22.00	85.08	45.00	34,110,725
29	Dec-16	5.27	17.84	94.54	42.77	35,877,546
29	Mar-17	6.26	19.45	89.30	46.08	36,856,898
29	Jun-17	7.56	18.00	122.80	49.39	37,092,852
29	Sep-17	6.43	18.00	116.57	46.80	40,033,993
29	Dec-17	7.28	18.64	94.01	42.24	43,396,527
29	Mar-18	8.91	20.08	85.35	41.22	45,840,030
29	Jun-18	13.10	20.23	77.37	47.21	45,828,154
29	Sep-18	15.88	21.65	77.88	45.29	45,728,542
29	Dec-18	14.33	21.54	102.45	44.89	44,565,109
29	Mar-19	15.16	23.38	118.41	54.79	41,702,333
29	Jun-19	14.88	22.21	120.15	55.82	43,574,857
29	Sep-19	15.41	20.58	106.56	53.53	48,418,477
29	Dec-19	24.62	0.00	143.57	105.98	49,838,855
29	Mar-20	15.97	38.70	103.53	104.46	43,032,628
29	Jun-20	15.31	38.62	114.48	112.80	39,643,854
29	Sep-20	17.68	38.59	120.73	113.55	37,918,781
29	Dec-20	11.98	36.97	112.26	118.49	38,698,736
30	Mar-13	22.40	13.37	68.17	63.25	9,226,963
30	Jun-13	17.19	13.50	68.97	65.65	9,218,036
30	Sep-13	23.28	14.84	66.56	60.99	8,655,282
30	Dec-13	6.77	15.08	69.98	56.74	8,689,814
30	Mar-14	7.50	13.04	70.53	57.63	9,504,051
30	Jun-14	23.86	6.08	72.37	107.50	9,762,954
30	Sep-14	21.43	2.35	61.65	109.08	10,456,069
30	Dec-14	20.91	14.08	61.75	92.76	8,864,247
30	Mar-15	23.02	11.40	65.99	70.40	8,582,579
30	Jun-15	34.98	5.83	72.26	125.18	8,665,046
30	Sep-15	51.93	11.15	71.44	126.52	8,805,161
30	Dec-15	8.88	12.37	55.71	82.62	11,757,390
30	Mar-16	15.02	8.91	81.01	60.45	15,701,031
30	Jun-16	10.04	13.17	70.38	48.45	20,710,813

30	Sep-16	7.92	13.60	77.95	42.79	24,094,035
30	Dec-16	4.86	21.86	68.20	42.35	33,086,646
30	Mar-17	4.53	21.20	99.93	32.83	37,881,154
30	Jun-17	5.46	18.42	94.57	37.87	48,795,763
30	Sep-17	0.27	0.81	92.79	37.13	56,042,497
30	Dec-17	3.99	22.17	90.33	39.85	67,359,471
30	Mar-18	6.35	18.80	85.61	35.99	74,684,237
30	Jun-18	6.01	19.93	86.35	34.23	72,075,293
30	Sep-18	4.64	18.53	89.21	35.11	80,785,283
30	Dec-18	3.84	18.96	91.20	35.63	87,802,565
30	Mar-19	4.80	19.58	98.04	45.12	88,291,744
30	Jun-19	4.39	14.84	97.89	44.63	93,991,411
30	Sep-19	4.70	17.19	100.61	39.10	113,976,328
30	Dec-19	3.21	29.34	70.00	63.67	159,142,538
30	Mar-20	3.78	41.25	109.91	86.13	158,346,052
30	Jun-20	3.36	37.53	101.51	63.53	152,728,989
30	Sep-20	3.76	31.49	97.70	68.76	148,751,965
30	Dec-20	3.37	28.84	81.49	76.75	172,095,494
31	Mar-13	3.91	8.16	3.91	46.29	22,621,554
31	Jun-13	5.95	11.20	97.21	44.97	21,635,582
31	Sep-13	4.38	10.56	81.41	47.84	25,437,951
31	Dec-13	3.68	10.16	92.57	43.16	24,406,173
31	Mar-14	7.42	10.88	7.42	43.29	24,112,461
31	Jun-14	8.05	9.75	1.13	43.45	21,988,352
31	Sep-14	6.93	9.92	87.01	47.03	22,447,004
31	Dec-14	4.86	12.78	96.62	47.83	24,816,572
31	Mar-15	15.96	11.63	101.73	63.44	24,593,015
31	Jun-15	8.08	12.58	130.00	52.32	22,306,814
31	Sep-15	9.25	12.69	113.35	51.67	25,308,966
31	Dec-15	4.88	13.41	97.13	57.39	27,401,006
31	Mar-16	17.39	11.16	104.58	67.27	27,127,894
31	Jun-16	19.93	11.25	86.37	53.40	28,171,187
31	Sep-16	17.74	11.14	74.45	54.08	30,087,380
31	Dec-16	13.32	16.36	94.28	52.85	33,160,395
31	Mar-17	17.24	25.68	93.80	54.80	33,415,605

31	Jun-17	16.63	17.57	97.10	51.60	29,930,746
31	Sep-17	16.19	13.29	93.51	53.24	33,019,298
31	Dec-17	7.42	17.43	95.58	51.65	33,042,059
31	Mar-18	15.79	14.95	102.85	149.11	31,534,115
31	Jun-18	17.39	14.56	124.40	97.95	31,586,317
31	Sep-18	13.75	16.06	106.69	81.46	34,631,933
31	Dec-18	5.32	18.17	102.57	64.17	36,126,237
31	Mar-19	12.09	19.56	114.48	59.32	35,674,025
31	Jun-19	15.32	17.46	154.08	65.05	37,318,699
31	Sep-19	17.27	16.59	108.65	67.26	44,683,209
31	Dec-19	3.45	67.32	110.52	116.73	43,715,271
31	Mar-20	6.25	57.81	147.16	2.07	40,629,514
31	Jun-20	2.38	57.76	159.39	2.83	38,860,141
31	Sep-20	9.65	22.89	106.60	72.48	41,562,769
31	Dec-20	10.99	35.42	86.92	81.87	43,947,761
32	Mar-13	15.71	69.22	53.98	117.40	3,654,163
32	Jun-13	18.98	64.49	70.37	140.08	2,931,853
32	Sep-13	14.34	43.25	105.03	147.50	4,089,320
32	Dec-13	5.72	36.31	-9.15	130.20	4,525,613
32	Mar-14	6.18	35.00	123.00	83.17	4,541,191
32	Jun-14	22.74	34.53	194.00	86.90	4,457,942
32	Sep-14	31.91	28.43	193.00	95.92	4,400,439
32	Dec-14	0.00	28.76	11.23	101.83	4,560,932
32	Mar-15	21.20	21.31	86.82	59.40	7,972,489
32	Jun-15	13.63	14.25	98.15	65.48	9,402,107
32	Sep-15	8.59	11.49	96.36	75.23	10,180,958
32	Dec-15	7.70	10.98	119.62	64.67	11,425,435
32	Mar-16	9.15	11.53	122.58	41.18	11,231,540
32	Jun-16	6.59	10.92	116.95	44.01	12,408,715
32	Sep-16	8.16	18.83	87.07	51.29	14,260,186
32	Dec-16	6.80	17.99	102.93	49.48	15,198,959
32	Mar-17	6.95	18.26	93.94	42.02	17,614,966
32	Jun-17	6.74	17.57	87.42	42.11	19,846,762
32	Sep-17	8.23	17.33	83.55	40.94	21,252,170
32	Dec-17	8.05	15.08	90.43	44.76	23,861,076

32	Mar-18	14.25	16.12	89.76	41.38	25,505,524
32	Jun-18	15.82	16.46	88.82	40.29	25,716,872
32	Sep-18	14.70	15.55	94.94	40.29	26,090,139
32	Dec-18	11.80	15.39	91.00	41.12	27,348,717
32	Mar-19	15.51	16.36	90.27	38.27	28,968,299
32	Jun-19	16.70	17.15	91.32	36.06	27,841,409
32	Sep-19	16.47	15.66	88.76	45.68	30,332,972
32	Dec-19	12.41	16.27	86.26	85.05	33,308,400
32	Mar-20	16.34	37.00	96.53	72.80	30,302,782
32	Jun-20	17.54	32.41	89.65	99.10	32,449,435
32	Sep-20	17.28	33.98	88.96	96.26	32,928,941
32	Dec-20	12.75	37.11	87.15	85.99	32,782,949
33	Mar-13	7.51	14.00	66.33	36.14	27,237,731
33	Jun-13	8.83	15.00	62.60	36.27	25,778,622
33	Sep-13	8.54	14.53	79.30	36.48	25,885,479
33	Dec-13	10.13	15.27	90.18	48.43	23,327,211
33	Mar-14	10.56	17.88	87.12	40.04	21,017,788
33	Jun-14	12.56	14.97	81.07	39.63	21,875,614
33	Sep-14	11.02	16.00	85.16	39.26	22,019,940
33	Dec-14	11.60	18.55	77.33	40.25	19,649,988
33	Mar-15	12.96	15.42	85.09	42.86	20,291,818
33	Jun-15	19.68	18.65	76.00	50.80	20,485,875
33	Sep-15	16.40	18.39	99.93	50.04	20,973,829
33	Dec-15	16.59	18.15	87.37	51.73	21,611,087
33	Mar-16	24.44	21.62	66.75	50.14	22,878,630
33	Jun-16	19.14	21.37	78.70	46.43	19,923,623
33	Sep-16	20.15	20.25	74.91	48.67	21,807,068
33	Dec-16	13.21	18.12	86.77	48.16	23,246,590
33	Mar-17	13.60	17.85	77.66	40.92	24,739,572
33	Jun-17	16.83	22.25	92.68	43.68	22,891,020
33	Sep-17	14.50	38.16	79.98	45.06	24,497,184
33	Dec-17	12.05	38.61	74.04	45.03	26,698,710
33	Mar-18	13.62	34.13	76.90	55.86	28,153,538
33	Jun-18	13.54	37.14	76.18	52.73	26,402,133
33	Sep-18	14.35	33.92	77.36	53.29	29,166,126

33	Dec-18	16.33	36.08	76.02	52.72	28,403,657
33	Mar-19	12.58	37.95	68.17	45.31	29,160,150
33	Jun-19	13.73	39.33	72.61	48.00	27,413,318
33	Sep-19	9.88	41.18	72.13	51.38	26,453,102
33	Dec-19	8.20	42.02	73.91	69.07	26,006,558
33	Mar-20	12.04	75.35	86.99	73.80	25,791,261
33	Jun-20	11.30	80.73	88.66	77.73	25,142,522
33	Sep-20	5.29	78.47	87.65	95.69	24,869,924
33	Dec-20	3.74	86.60	94.69	78.31	24,949,685
34	Mar-13	9.46	9.73	94.46	43.17	31,417,007
34	Jun-13	7.49	9.73	94.46	42.03	34,595,471
34	Sep-13	5.16	10.33	97.68	44.28	38,698,159
34	Dec-13	3.77	10.16	96.40	45.53	41,942,483
34	Mar-14	4.35	9.72	112.74	40.91	45,390,935
34	Jun-14	5.06	9.13	118.61	41.89	49,286,136
34	Sep-14	7.05	9.78	105.57	41.67	54,233,237
34	Dec-14	4.80	12.74	91.85	41.98	56,956,440
34	Mar-15	10.47	12.13	96.19	38.07	54,509,291
34	Jun-15	8.33	12.43	101.82	44.58	56,376,593
34	Sep-15	9.07	12.41	93.32	49.20	59,786,427
34	Dec-15	4.67	12.56	85.10	42.27	63,376,198
34	Mar-16	5.40	11.23	77.25	37.01	65,817,656
34	Jun-16	5.62	10.18	89.95	40.45	66,218,385
34	Sep-16	6.11	12.57	85.09	42.21	70,453,777
34	Dec-16	4.39	11.38	79.72	44.59	78,479,750
34	Mar-17	6.06	9.91	83.73	63.47	77,350,874
34	Jun-17	5.71	9.72	87.63	44.70	79,535,183
34	Sep-17	5.82	9.00	69.87	50.57	92,356,991
34	Dec-17	4.91	12.43	68.27	46.07	98,392,258
34	Mar-18	5.14	12.06	63.47	43.02	103,649,461
34	Jun-18	4.21	11.86	79.07	43.26	96,101,847
34	Sep-18	4.92	11.40	68.98	43.37	111,659,933
34	Dec-18	3.41	13.92	73.84	42.69	115,206,430
34	Mar-19	3.44	13.79	86.08	37.06	114,806,211
34	Jun-19	5.48	13.51	88.15	40.60	117,506,572

34	Sep-19	6.28	13.88	79.53	42.13	126,141,305
34	Dec-19	0.04	0.21	0.84	0.72	136,115,888
34	Mar-20	0.10	0.20	0.79	0.76	142,362,095
34	Jun-20	0.06	0.21	0.87	0.26	132,049,001
34	Sep-20	0.05	0.22	0.84	0.85	135,086,075
34	Dec-20	3.29	21.34	82.84	84.33	144,469,800
35	Mar-13	2.36	11.00	88.98	60.70	9,624,835
35	Jun-13	3.33	10.00	91.81	61.95	10,290,899
35	Sep-13	3.64	10.00	88.98	62.05	11,325,046
35	Dec-13	3.03	9.00	90.16	61.07	12,041,602
35	Mar-14	3.88	9.00	82.50	58.68	13,837,458
35	Jun-14	4.39	13.30	107.96	58.26	14,108,758
35	Sep-14	4.03	13.08	98.33	58.83	14,931,830
35	Dec-14	3.34	12.59	90.03	59.36	16,054,212
35	Mar-15	3.55	12.53	103.61	58.69	16,267,776
35	Jun-15	3.48	15.53	106.59	57.26	17,891,445
35	Sep-15	3.57	14.10	104.37	57.24	19,773,116
35	Dec-15	4.09	13.00	92.19	55.95	21,459,255
35	Mar-16	4.92	13.32	93.50	56.33	23,425,413
35	Jun-16	4.80	13.12	92.29	54.51	25,866,190
35	Sep-16	5.86	12.39	98.03	53.74	26,661,034
35	Dec-16	4.11	12.39	90.08	52.87	31,387,477
35	Mar-17	5.60	14.96	98.69	52.57	34,503,691
35	Jun-17	5.77	14.50	98.38	52.94	37,662,157
35	Sep-17	5.64	13.21	93.30	48.61	42,258,518
35	Dec-17	5.36	21.70	91.47	48.00	46,883,491
35	Mar-18	5.89	20.66	83.75	48.68	55,662,002
35	Jun-18	6.64	18.98	91.12	47.00	56,441,352
35	Sep-18	6.84	14.66	88.86	47.44	60,446,221
35	Dec-18	6.89	16.99	85.96	46.32	64,055,926
35	Mar-19	9.81	18.20	83.69	44.48	65,820,508
35	Jun-19	10.79	17.00	92.87	45.80	63,488,973
35	Sep-19	10.42	16.27	95.15	45.11	65,907,945
35	Dec-19	8.50	15.69	94.33	90.48	72,656,091
35	Mar-20	9.40	25.12	87.75	93.08	74,383,988

35	Jun-20	7.84	25.19	97.76	94.87	71,344,344
35	Sep-20	6.18	21.13	88.47	105.61	78,721,394
35	Dec-20	5.57	20.02	94.89	113.48	78,936,641